

**KIAT-KIAT REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM  
MENINGKATKAN KESADARAN  
BERAGAMA MASYARAKAT  
(Studi Pada RISMA Raudatul Jannah  
Kelurahan Kabonena Kota Palu)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

**Oleh**

**FIJAI ASGAP  
NIM: 151010015**

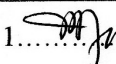


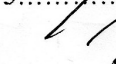
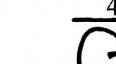
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU 2019**



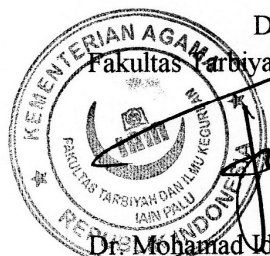
### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Fijjai Asgap**, nim, 15.1.01.0015 dengan judul **“Kiat-Kiat Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam meningkatkan kesadaran beragama Masyarakat (Studi Pada Risma Raudhatul Jannah Kelurahan Kabonena Kota Palu)”** yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juli 2019 yang bertepatan dengan tanggal 15 Dzulqaidah 1440 H dipanadang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 9 Agustus 2019 M  
8 Dzulhizah 1440 H

Jabatan	Nama	Tanada Tangan
Ketua Tim Penguji	Drs. Thalib, M.Pd	1..... 
Penguji Utama I	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag	2..... 
Penguji Utama II	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd	3..... 
Pembimbing I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	4..... 
Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil	5..... 

Mengetahui,



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Uhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003



### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Kiat-kiat Risma dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat (Studi pada Risma Raudhatul Jannah Kelurahan Kabonena Kota Palu)”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia adalah duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi di anggap batal demi hukum.

Palu, 9 Agustus 2019 M  
8 Dzulhizah 1440 H

Penulis

  
Fijjai Asgap  
NIM. 151010015

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Asgap dan Ibunda Misra H Kasiul, yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan keikhlasan dan kesabaran serta mebiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sagaf Pettalongi, M.Pd, selaku rector Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Dr. H. Abidin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Drs. H. Iskandar M.Sos.I, selaku Wakil

Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

3. Bapak Dr. Mohammad Idhan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu serta segenap unsur pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Sjakir Lobut, S.Ag., M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Suharnis, S.Ag, M.Ag, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Drs. Thalib M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar membimbing dan memotivasi penulis dalam bidang Akademik.
6. Bapak Drs. H.Ahmad Asse, M.Pd.I, selaku Pembimbing I, dan Bapak Khacruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil, selaku Pembimbing II, yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan apa yang diharapkan.
7. Bapak/Ibu Dosen IAIN Palu yang senantiasa telah mengajarkan ilmunya kepada Penulis selama proses studi berlangsung baik secara tertulis maupun praktik dan staf bagian akmah yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terimakasih.
8. Bapak Muadin, S.Pd ketua pembangunan Masjid Raudhatul Jannah dan juga Zulkifli Toonau selaku Ketua Risma Raudhatul Jannah bersama teman-teman Risma Kelurahan Kabonena Kota Palu yang telah telah

banyak membantu penulis dalam mendapatkan data dan informasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat se-angkatan FTIK, FSEI, FEBI, dan FUAD yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam serta seluruh pihak terkait.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Palu, 9 Agustus 2019 M  
8 Dzulhizah 1440 H

Penulis



Fijai Asgap  
NIM. 15.1.01.0015



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-garis Besar Isi.....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Pendidikan dan Kesadaran Beragama Masyarakat .....	11
C. Kiat-kiat Risma Pada Masyarakat.....	18
D. Bentuk-bentuk Kesadaran Beragama .....	22
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Populasi dan sampel.....	27
D. Kehadiran Peneliti.....	28
E. Data dan Sumber Data .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Sejarah Singkat Risma Raudhatul Jannah.....	34
B. Pelaksanaan Kiat-kiat Risma dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat.....	41

C. Dampak Kiat-kiat Risma Raudhatul Jannah Terhadap kesadaran beragama masyarakat.....	56
--	----

**BAB V. PENUTUP..... 62**

A. Kesimpulan .....	62
B. Implikasi Penelitian.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

TABEL I	Sarana dan Prasarana Masjid Raudhatul Jannah.....	34
TABEL II	Sarana dan Prasarana Risma Raudhtatul Jannah.....	42
TABEL III	Kiat-kiat Risma Raudhatul Jannah.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Pengajuan Judul Skripsi
7. Penunjukkan Pembimbing Skripsi
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Undangan Seminar Proposal Skripsi
10. Daftar Riwayat Hidup
11. Dokumentasi Penelitian

## ABSTRAK

Nama : **Fijjai Asgap**  
 Nim : **15.1.01.0015**  
 Judul SKripsi : **KIAT-KIAT REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA MASYARAKAT (STUDI PADA RISMA RAUDHATUL JANNAH KELURAHAN KABONENA KOTA PALU)**

---

Skripsi ini membahas tentang kiat-kiat yang dilakukan oleh Risma Raudhtaul Jannah Kelurahan Kabonena Kota Palu untuk meningkatkan kesadaran beragama masyarakat. Fokus dari penelitian ini ialah apa saja yang menjadi kiat-kiat Risma dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat kelurahan kabonena kota palu khususnya masyarakat Masjid Raudhatul Jannah? Kemudian bagaimana pelaksanaannya dan dampak yang di timbulkan dari setiap program atau kiat-kiat Risma Raudhatul Jannah kepada masyarakat Masjid Raudhatul Jannah Kelurahan Kabonena Kota Palu?

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini ialah penelitian yang bersifat observasi lapangan, yang merupakan data-data dari penelitian ini berbentuk kata-kata yang telah dikumpulkan dari berbagai cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman dan biasanya diproses sebelum siap digunakan namun tetap menggunakan kata-kata yang biasanya di susun dalam teks kemudian diperluas.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kiat-kiat yang dilaksanakan oleh Risma Raudhatul Jannah melalui program-program kerja seperti kajian setiap ba'da Subuh, Peringatan Hari Besar Islam, silaturahmi kemasyarakat setiap malam kamis ba'da Isya, musyawarah pagi bersama masyarakat, bakti sosial di sekitaran Masjid, pengadaan papan kawasan berbusana muslim dan lain sebagainya untuk masyarakat yang ada di wilayah Masjid Raudhatul Jannah memiliki dampak atau pengaruh yang baik kepada masyarakat yang menjadikan masyarakat sekitar kesadaranya dalam beragama itu meningkat dengan terlihat adanya jemaah masjid yang banyak pada saat sholat fardhu dan juga terlihat dari partisipasi masyarakat atas kegiatan-kegiatan keagamaan yang tak lepas dari tujuan utamanya agama yaitu membuat akhlak masyarakat sekitaran masjid semakin baik terhadap sesama akhlak antar sesama terjalin dengan baik dalam pergaulan.

Implikasi dari adanya penelitian ini adalah agar semakin konsultasi pada orang-oran tua atau penasehat Risma yang ada agar memberikan pengutan kepada setiap anggota risma untuk tetap istoqamah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan risma kemudian dapat meningkatkan kiat-kiat tersebut sehingga dapat menghasilkan kegiatan yang dapat di terima masyarakat dengan mudah dan memberikan dampak yang semakin baik lagi kepada masyarakat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Diera informasi dan globalisasi tak dapat dipungkiri lagi bahwa kehadiran informasi global berteknologi tinggi telah membawa berbagai dampak negatif dan positif, kemudian kemajuan teknologi amat dekat hubungannya dengan kemajuan hidup manusia untuk lebih mudah dan lebih efisien. Tetapi manusia sering terbuai dengan nikmat yang kita dapatkan, sehingga kita melupakan atau mengesampingkan fitrah kita sebagai umat untuk beribadah kepada Allah.

Perkembangan teknologi telah dikuasi oleh mayoritas dari kalangan remaja, kini dengan hadirnya teknologi ditengah-tengah kita telah menyita waktu senggang anak-anak, remaja bahkan sampai orang dewasa yang seharusnya berada dilingkungan majelista'lim, musholla dan masjid, namun kini yang sering kita jumpai mereka lebih memilih berada diwarung internet (WARNET) dan layar kaca dengan jutaan informasi yang disajikan oleh media informasi yang mereka gunakan mulai dari berita, hiburan, musik, permainan dan lain sebagainya yang cukup banyak menyita waktu mereka untuk mengukir akidah dimasa dini.

Kondisi perilaku dan kepribadian anak-anak remaja saat ini sangat jauh dari yang diharapkan oleh orang tua, agama, bangsa dan Negara. Sebaliknya perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai ajaran islam, nilai-nilai social dan budaya, seperti banyaknya anak remaja yang terjerumus pada pergaulan bebas,

pemakai dan pengedar narkoba, terlibat dalam kasus-kasus criminal seperti pencurian, pemerkosaan serta tauran antar remaja. Hal ini menunjukkan betapa kondisi anak-anak remaja pada saat ini berada dalam masalah besar.

Dengan melihat kondisi diatas, perlu adanya tindakan khusus dalam mengatasi hal tersebut khususnya dari peranan orang tua dengan dibekali pengetahuan agama yang cukup, dengan bekal agama yang cukup kita dapat membentengi diri dari hal-hal negatif. Salah satunya ialah melalui pengajian di majid-masjid atau mushollah.

Pengajian merupakan wadah dalam menuntut ilmu yang biasa dihadiri mulai dari anak-anak, remaja sampai orang dewasa dan pengajian juga merupakan alternatif dari lembaga formal yang ada disekitar kita. Pengajian lebih terjangkau dalam segi waktu, biaya dan lokasi. Untuk mengatasi permasalahan remaja dan masyarakat perlu adanya upaya peningkatan mutu atau kualitas dalam segi kesadaran baragama masyarakat.

Khususnya kegiatan dalam pembinaan umat melalui kegiatan dakwah, salah satunya pengajian, yang disusun dengan kurikulum dan pokok-pokok bahasan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan problematika yang sedang dihadapi. Disamping itu juga kegiatan keagamaan yang dikemas dengan baik dan menarik akan memberikan input positif bagi jamaah. Sehingga diharapkan pelaksanaan dakwah yang dilakukan tepat sasaran dan efektif.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nana rukmana, *masjid dan dakwah* (Jakarta: Al Mawardi Prima, 2002) 58.

Islam sebagai agama dakwah menaruh harapan yang besar pada remaja, yaitu melanjutkan cita-cita islam dan bangsa tercinta. Mereka seolah-olah sedang meniti jembatan yang panjang dan banyak rintangan yang menghadapi. Adakalanya mereka tergelincir dari jalan yang lurus dan terbawa arus zaman modern.

Dakwah Islam memerlukan sebuah strategi baru yang mampu mengantisipasi perubahan zaman yang semakin dinamis. Oleh sebab itu dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah terkini (*kontemporer*) yang sedang hangat di tengah-tengah masyarakat. Untuk itu dakwah haruslah dikemas dengan cara dan metode yang tepat. Sesuai dengan yang telah dijelaskan didalam Alquran. Allah berfirman dalam Q.S An Nahl (16):125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>2</sup>

Untuk mempermudah dakwah Islam maka dibentuklah suatu organisasi yang merupakan sebuah kekuatan umat yang disusun dalam satu kesatuan berupa bentuk persatuan mental dan spiritual serta fisik material di bawah pimpinan sehingga dapat

---

<sup>2</sup> Arif Fakhruddin dan Siti Irhamah, Departemen Agama RI *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan : Kalim) 282.



melaksanakan tugas lebih mudah, terarah, dan jelas motivasinya serta jelas arah dan tujuannya sehingga dapat mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilaluinya.<sup>3</sup>

Remaja Islam Masjid (RISMA) Raudatul Jannah merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal Islam yang berusaha mengajak para remaja dan masyarakat yang berada dilingkungan masjid untuk lebih meningkatkan kesadaran beragama kepada masyarakat agar lebih bertakwa kepada Allah. Selain itu, pengajian ini juga mempunyai peran penting sebagai media dakwah untuk memberikan penyadaran lebih mengenai agama Islam terhadap para remaja setempat. Hal ini dibuktikan dengan RISMA mengadakan kegiatan-kegiatan islami dan menyajiakan materi-materi pembelajaran dengan beberapa metode seperti melalui metode ceramah, silaturahmi, musyawarah, media baca dan beberapa kegiatan positif lainnya, sehingga para remaja dan masyarakat yang terjerumus dalam lembah hitam secara perlahan-lahan masuk sadar akan perbuatan mereka yang menyimpang dari ajaran agama Islam dan menjadi pribadi-pribadi yang religi.

Keberadaan kiat-kiat atau kegiatan ini berada di lingkungan masjid yang mayoritas penduduknya Islam. Namun kesadaran masyarakat dalam peningkatan ibadah dan pengetahuan agamanya sangat kurang dan sangat memprihatinkan. Disini, RISMA ingin membangkitkan kembali semangat masyarakat kedalam kegiatan positif. Untuk dapat membangun dan mewujudkan system Islam dalam kehidupan

---

<sup>3</sup>Tuty Alawiyah, AS, *Strategi Dakwah Dikalangan Majelis Ta'lim*, ( Cet. I, Bandung : Mizan 1997), 64.

manusia yang menjadi esensi dakwah, maka apa yang menjadi tugas dan fungsi dari dakwah harus dituntut dengan baik Sebagai salah satu forum komunikasi umat Islam, RISMA mempunyai fungsi dan peran dalam menyiarkan ajaran Islam. Dizaman modern ini merupakan sebuah tantangan baru bagi RISMA untuk mencari solusi agar program yang dijalankannya dapat disukai dan digemari masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat pentingnya sebuah lembaga non-formal yang harus memiliki suatu strategi untuk memberikan suasana lingkungan yang baik kepada masyarakat, agar mereka dapat menjadi pribadi yang baik serta menjunjung nilai-nilai agama Islam. Hal ini yang membuat penulis tertarik mengambil penelitian di lembaga non-formal Remaja Islam masjid (RISMA) Raudatul jannah kelurahan kabonena Kota Palu, dengan mengangkat judul skripsi: **“Kiat-Kiat Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Meningkatkan Kualitas Kesadaran Beragama Masyarakat (Studi Pada Risma Raudatul Jannah Kelurahan Kabonena Kota Palu)”**.

### ***B. Pembatasan dan Perumusan Masalah***

#### **1. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi penulisan ini pada kiat-kiat dakwah yang dilakukan Remaja Islam Masjid (RISMA) Raudatul Jannah dalam meningkatkan kualitas keagamaan pada masyarakat Kelurahan Kabonena Kota Palu. Kiat-kiat yang dimaksud disini adalah sebagai metode, taktik yang di pergunakan dalam aktivitas (kegiatan). Tempat yang akan diteliti yaitu dibatasi pada lingkungan RT 04, RW 01.

Peningkatan kesadaran keagamaan disini meliputi syari'ah seperti ibadah yang meliputi sholat fardu, puasa, membaca al-quran dan zakat dan mu'asyarah mengenai masalah-masalah yang tengah di hadapi masyarakat.

## 2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada skripsi ini yakni kiat-kiat RISMA dalam meningkatkan kualitas kesadaran beragama masyarakat kelurahan kabonena kota palu.

Kemudian yang menjadi pokok masalah di sini yaitu:

- a. Bagaimana kiat-kiat Risma dalam upaya peningkatan kesadaran beragama masyarakat kelurahan Kabonena Kota Palu?
- b. Bagaimana dampak dari kiat-kiat Risma terhadap kualitas kesadaran beragama masyarakat kelurahan kabonena kota palu?
- c. Bagaimana bentuk kesadaran beragama masyarakat di kelurahan Kabonena Kota Palu?

## ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kiat-kiat Remaja Islam masjid (RISMA) Raudatul Jannah dalam meningkatkan kualitas kesadaran beragama pada masyarakat kelurahan Kabonena kota Palu.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan ilmu keagamaan, dan sebagai dasar bagi studi-studi selanjutnya, terutama dalam rangka meningkatkan fungsi dan peranan remaja.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya penulis dan pada umumnya pembaca, masyarakat, praktisi dakwah dan tokoh masyarakat. Kemudian dengan data ini diharapkan akan menjadi bahan informasi bagi semuanya untuk dapat meningkatkan mutu kegiatan yang baik yang dilakukan lembaga formal maupun nonformal.

***D. Penegasan Istilah***

1. Kiat-kiat atau strategi

Kiat-kiat atau strategi adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu<sup>4</sup>

2. Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja Islam Masjid adalah komunitas masyarakat muda yang dekat dengan nilai religius. Sebagai kelompok masyarakat remaja maka kelompok ini sering disebut sebagai kelompok masyarakat labil namun enerjik dan penuh potensi dan juga merupakan pekumpulan para remaja dalam suatu organisasi yang diadakan dimasjid

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. 3; Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 23.

dan mempunyai tujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik, budi pekerti luhur dan menjadi teladan bagi remaja lainnya maupun masyarakat.

### 3. Kesadaran beragama

Kesadaran beragama berasal dari kata kesadaran dan beragama. Secara bahasa, kesadaran berasal dari kata dasar “*sadar*” yang mempunyai arti *insaf, yakin, merasa, tahu dan mengerti*. Kesadaran berarti keadaan tahu, mengerti dan merasa ataupun keinsafan.<sup>5</sup> Arti kesadaran yang dimaksud adalah keadaan tahu, ingat dan merasa ataupun keinsafan atas dirinya sendiri kepada keadaan yang sebenarnya.

Sedangkan pengertian beragama yaitu manusia yang memiliki suatu keimanan atau kepercayaan dalam melakukan sesuatu yang berdasarkan ajaran agama masing-masing.

Jadi kesadaran beragama yang dimaksud disini adalah keadaan di mana setiap orang tahu, mengerti dan sadar akan keimanan atau kepercayaan yang dianutnya khususnya ajaran agama Islam karena jika setiap orang atau anggota masyarakat sadar akan betapa pentingnya agama dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat maka pasti setiap dari anggota masyarakat itu pasti menjalankan kewajiban mereka kepada Allah dan menjauhi segala yang dilarang oleh-Nya.

## E. Garis-garis Besar Isi

---

<sup>5</sup> Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 765.

Skripsi ini dibuat dengan 5 sub Bab yang setiap bab dengan bab yang lainnya itu berhubungan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah serta dengan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, dimana terdapat penelitian terdahulu, pendidikan dan kesadaran beragama masyarakat, serta kiat-kiat atau strategi risma pada masyarakat,

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdapat sejarah singkat risma raudhatul jannah kemudian pelaksanaan kiat-kiat risma dalam meningkatkan kesadaran beragama masyarakat serta dampak yang di timbulkan.

Bab V Penutup, membahas kesimpulan dari skripsi dan juga implikasi penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Pada kajian pustaka ini, penulis mencoba menjelaskan tentang perbedaan skripsi yang hendak penulis teliti, dengan skripsi yang terdahulu sebagai berikut:

1. Moch, Syafi'ie, dengan skripsi yang berjudul “ Kegiatan pengajian RISMA Al-Mujahidin SMA Negeri 2 Palu dan Peranannya dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik kepada Guru” fakultas tarbiah dan ilmu keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), adapun dalam skripsi ini membahas mengenai peran RISMA dalam meningkatkan akhlak peserta didik melalui kegiatan pengajian.
2. Muhamad Rifal, dengan skripsi yang berjudul “Peran RISMA Haatul Bilaad dalam Dakwah Islam di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi” jurusan Dakwah program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) adapun dalam skripsi ini membahas tentang perana RISMA dalam mendakwahkan islam pada masyarakat.

Yang membedakan judul-judul diatas dengan penulis adalah penulis meneliti mengenai kiat-kiat yang dilakukan oleh RISMA dalam meningkatkan kualitas kesadaran beragama dan objek yang dipakai adalah masyarakat yang berada dilingkungan Masjid raudatul Jannah, dalam penulisan skripsi ini lebih ditekankan kepada peningkatan kesadaran pada masyarakat agar para masyarakat sekitar dapat

lebih giat mengikuti dan mengetahui inilah keagamaan dalam kegiatan yang RISMA buat. Sedangkan pada penelitian moch, syafi'ie lebih focus pada siswa yang menjadi objek kegiatan pengajian yang diadakan oleh Risma Al-Mujahidin. kemudian yang menjadi perbedaan dengan penelitian Muyhammad Rifal ialah skripsi tersebut memberikan informasi mengenai peran yang dimiliki oleh Risma Haatul Bilaad dalam menampaikan islam.

### ***B. Pendidikan dan Kesadaran Beragama Masyarakat***

#### **1. Pengertian Pendidikan**

Sebelum membahas pengertian pendidikan perlu kiranya kiranya dijelaskan terlebih dahulu tentang pengertian pendidikan secara umum. Seperti yang tercantum dalam UU Sisdiknas 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>6</sup> Kemudian dalam bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pendidikan adalah kata yang berasal dari kata didik yang mendapat imbuhan berupa awalan pe dan akhiran an, imbuhan tersebut mengandung arti cara. Jadi, pendidikan berarti cara mendidik, memelihara atau melatih.<sup>7</sup> Berikut ini penulis menuliskan beberapa pendapat para tokoh mengenai pendidikan. Menurut Langeveld dalam Sutari Imam yang dimaksud pendidikan

---

<sup>6</sup>Undang-undang No. 20, 9.

<sup>7</sup> WIS. Purdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 250



adalah “pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan.”<sup>8</sup>

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dan keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.<sup>9</sup> Pendidikan dalam perspektif Islam ialah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam.<sup>10</sup>

Sementara tujuan pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam UU Sisdiknas 2003 Pasal 3 ialah sebagai berikut:

Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>11</sup>

Secara filosofis, tujuan pendidikan dalam perspektif Islam pada hakekatnya yaitu untuk memanusiakan manusia agar ia benar-benar menjadi khalifah di muka bumi. Dan dari proses pendidikan tersebut manusia dapat belajar mengenal dan

---

<sup>8</sup> Sutari Imam Bernadib, *pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1989) 25

<sup>9</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 70.

<sup>10</sup> Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 28.

<sup>11</sup> Undang-undang No.20, 12.

mengamalkan sifat-sifat ketuhanan yang dimilikinya.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas jelaslah bahwa pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan potensi atau kemampuan dasar yang dimiliki manusia. Dari proses tersebut manusia membutuhkan adanya bantuan dari orang lain untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan agar berbagai potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan optimal sehingga hidupnya kelak dapat meraih yang namanya kesuksesan dalam bermasyarakat.

## 2. Kesadaran beragama masyarakat

Kesadaran beragama berasal dari kata kesadaran dan beragama. Secara bahasa, kesadaran berasal dari kata dasar “*sadar*” yang mempunyai arti *insaf, yakin, merasa, tahu dan mengerti*. Kesadaran berarti keadaan tahu, mengerti dan merasa ataupun keinsafan.<sup>13</sup> Arti kesadaran yang dimaksud adalah keadaan tahu, ingat dan merasa ataupun keinsafan atas dirinya sendiri kepada keadaan yang sebenarnya.

Sedangkan pengertian beragama yaitu manusia yang memiliki suatu keimanan atau kepercayaan dalam melakukan sesuatu yang berdasarkan ajaran agama masing-masing. Dimana setiap manusia pasti memiliki jiwa keberagamaan atau kesadaran beragama yang merupakan bagian dari aspek rohaniah manusia yang mendorongnya senantiasa untuk berperilaku agamis. Adapun dalam perkembangan jiwa keberagamaan manusia dipengaruhi oleh faktor inter dan faktor ekstern. Faktor

---

<sup>12</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif: mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 102

<sup>13</sup> Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) 765.

intern (faktor pembawaan), maksudnya bahwa pada diri manusia terdapat fitrah (pembawaan) beragama. Siapa dan dari manapun datangnya manusia sudah membawa fitrah beragama atau potensi keimanan pada Tuhan atau pada kekuatan diluar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan.

Keyakinan bahwa dalam diri manusia sudah ada potensi beragama dapat dilihat dari firman Allah dalam Q.S .Al-A'raf ayat 172:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غٰفِلِينَ

Terjemahnya:

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)".<sup>14</sup>

Ayat diatas jelas memberikan petunjuk pada kita bahwa fitrah beragama sudah Allah SWT tanamkan di hati manusia berada dalam kandungan, artinya seluruh manusia di dunia ini sudah ada naluri beragama dan naluri untuk bertuhan. Selanjutnya, faktor yang turut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan seseorang adalah faktor hereditas. Hereditas atau turunan adalah totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak atau segala potensi,

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, (Bandung: Syaamil Quran, 2010), 281.

baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewarisan dari pihak orang tua melalui gen-gen.<sup>15</sup> dari situlah terkadang seseorang dapat dipengaruhi oleh apa yang ada pada lingkungan keluarga dan juga faktor yang ia terima ketika lahir ke dunia yang terlahir dari keturunan apakah ia seorang muslim atau non muslim yang dapat sangat mempengaruhi kehidupannya di dalam kandungan hingga lahir dan faktor dari keturunan ini sering kali yang membuat ketika seseorang ingin menjalankan aktifitasnya dalam beragama maka faktor keturunan ini berpengaruh dari orang tua dari setiap orang karena ketika seseorang berada dalam kandungan maka salah satu yang dapat dilaksanakan sebagai orang tua ialah memberikan pendidikan dengan cara yang bermacam-macam agar anak yang ada didalam kandungan tersebut dapat menerimanya secara lamiiah.

Selain itu ada faktor ekstern adalah faktor dari luar diri seseorang yang memungkinkannya untuk dapat mengembangkan fitrah beragama dengan sebaik-baiknya. Faktor eksternal itu berupa pendidikan yang diterima baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dengan adanya pendidikan yang diterima dengan baik akan membentuk suatu perubahan yang baik kepada diri seseorang, khususnya mampu mengembangkan jiwa keberagamaan manusia. Sejak masih didalam

---

<sup>15</sup>Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Palembang, Grafika Telindo Press, 2009), 127-128

kandungan umat manusia sudah memiliki Tuhan, tetapi setelah dilahirkan manusia dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat tempat bayi dilahirkan dan dibesarkan dari masa anak-anak, remaja serta dewasa sampai lansia dan meninggal yang menyebabkan adanya perbedaan keyakinan beragama. Faktor pertama yaitu lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga sangat mempengaruhi perkembangan keberagamaan manusia. Keluarga merupakan suatu unit sosial terkecil yang terdiri dari orang yang berada dalam suatu ikatan pernikahan yang sekurang-kurangnya terdiri dari ayah dan ibu. Lingkungan yang kedua yaitu lingkungan sekolah. Sekolah bukan hanya tempat membina ilmu pengetahuan, tetapi sekolah juga harus dapat mendidik, membina dan mengembangkan kepribadian anak. Pendidikan dan pembinaan kepribadian anak yang sudah dimulai sejak dalam keluarga harus dapat dikembangkan lebih lanjut disekolah. ketiga yaitu masyarakat, tidak kalah besar pengaruhnya terhadap perkembangan keberagamaan manusia. Ketika anak telah memasuki usia sekolah, sebagian besar waktunya akan dihabiskan disekolah dan ditengah masyarakat. Bahkan terkadang masyarakat lebih besar pengaruhnya dalam perkembangan jiwa keberagamaan anak baik dalam bentuk positif maupun negatif.

Masyarakat dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang mempunyai identifikasi sendiri yang membedakan dengan kelompok lain, dan hidup di dalam wilayah atau daerah tertentu secara tersendiri. Kelompok ini, baik sempit ataupun

luas, mempunyai perasaan akan adanya persatuan diantara kelompok itu.<sup>16</sup>

Y.B. Suparlan memberikan definisi masyarakat sebagai kumpulan dari sejumlah orang dalam suatu tempat tertentu yang menunjukkan adanya pemilikan norma-norma hidup bersama walaupun didalamnya terdapat berbagai lapisan antara lain lingkungan sosial.<sup>17</sup>

Arifin Noor mendefinisikan masyarakat sebagai kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.<sup>18</sup>

Hubungan antara pendidikan dan masyarakat saling berkaitan erat, serta tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Pendidikan merupakan produk dari kebutuhan masyarakat, karena apabila kita sadari arti pendidikan adalah sebagai proses transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, ketrampilan, dan aspek-aspek kelakuan lainnya kepada generasi muda, maka seluruh upaya tersebut sudah dilakukan sepenuhnya oleh kekuatan-kekuatan masyarakat.

Hampir segala sesuatu yang kita pelajari merupakan hasil hubungan kita dengan orang lain. Wajar pula apabila segala sesuatu yang kita ketahui adalah hasil hubungan timbal balik yang ternyata sudah sedemikian rupa dibentuk oleh masyarakat kita.

Bagi masyarakat, pendidikan sangat bermanfaat bagi kelangsungan dan

---

<sup>16</sup> A. W. Widjaja, *Manusia Indonesia: Individu, Keluarga, dan Masyarakat*, (Jakarta: Pressindo, 1986), 9.

<sup>17</sup> B. Zuparlan, *Kamus Istilah Pekerjaan Sosial*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 85.

<sup>18</sup> M. Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), 85.

proses kemajuan hidupnya. Agar masyarakat dapat melanjutkan eksistensinya, maka kepada setiap anggota masyarakat ditanamkan nilai-nilai, pengetahuan, ketrampilan, dan bentuk tata perilaku lainnya yang diharapkan akan dimiliki oleh setiap anggota.

Setiap masyarakat berupaya meneruskan kebudayaannya dengan proses adaptasi tertentu, sesuai corak masing-masing periode zaman, kepada generasi muda melalui pendidikan, secara khusus melalui interaksi sosial.

Masyarakat, mengutip istilah Ki Hajar Dewantara, juga merupakan salah satu dari Tri Pusat Pendidikan, di samping keluarga dan sekolah. Artinya masyarakat merupakan salah satu yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan mewujudkan pendidikan.

### ***C. Kiat-Kiat Risma Pada Masyarakat***

#### **1. Pengertian Kiat-Kiat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kiat-kiat memiliki arti akal(seni atau cara) melakukan, taktik.<sup>19</sup> Dari sinilah kata kiat-kiat dan strategi yang memiliki persamaan dalam arti nya maka untu lebih mengetahui nya akan peneliti jelaskan di bawah ini strategi lebih jauh lagi peneliti memberikan pengertian melalui dua perspektif yaitu : pertama perspektif etimologi dan yang kedua perspektif terminologi.

##### **a. Perspektif Etimologi**

Dari segi perspektif etimologi kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Stratogos* yang berarti militer dan yang berarti memimpin. Dalam konteks

---

<sup>19</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cet. 3. 2002

awalnya, strategi diartikan *Ghaneralship* atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.<sup>20</sup>

Namun saat ini, Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan kata strategi banyak diadopsi dan diberiarti yang lebih luas sesuai dengan bidang ilmu atau kegiatan yang menempatkannya. Pengertian strategi tidak lagi terbatas pada konsep atau seni seorang jenderal dimasa perang. Tetapi saat ini kata strategi sudah berkembang pada tanggung jawab seorang pemimpin. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa istilah strategi adalah “seni atau ilmu untuk menggunakan sumber daya untuk melaksanakan kebijakan tertentu.”<sup>21</sup>

Penggunaan kata strategi dalam suatu organisasi diartikan sebagai “kiat, cara atau taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategi organisasi.”<sup>22</sup>

#### b. Secara terminologi

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai strategi penulis memaparkan sejumlah para pakar mengenai pengertian strategi, diantaranya:

1. Onong Uchayana Effendi, mengatakan bahwa “strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, akan tetapi untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta

---

<sup>20</sup> Fitriani Nurhasanah, *Strategi Dakwah*, (Manajemen Dakwah 2012), 15.

<sup>21</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 199.

<sup>22</sup>Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press, 2000), 147.



- jalan yang hanya memberikan peta jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>23</sup>
2. Syarif Usman mendefinisikan strategi sebagai “kebijakan menggerakkan dan membimbing seluruh potensi kekuatan, daya dan kemampuan bangsa untuk mencapai kemakmuran dan kebahagiaan”.<sup>24</sup>
  3. Din Syamsudin strategi mengandung arti antara lain :
    - a. Rencana dan cara yang seksama untuk mencapai tujuan.
    - b. Seni dalam menyiasati pelaksanaan rencana atau program untuk mencapai tujuan.
    - c. Sebuah penyesuaian terhadap lingkungan untuk menampilkan fungsi dan peran penting dalam mencapai keberhasilan bertahap.<sup>25</sup>
  4. M. Bahri Ghazali M.A dalam bukunya mengatakan strategi adalah langkah-langkah operasional dalam menuju terlaksanakannya suatu kegiatan yang merupakan taktik untuk mencapai suatu tujuan dari kegiatan. Pelaksanaan dakwah dapat dilaksanakan melalui modifikasi kegiatan dakwah sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan dakwah tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup>Onong Uchana Effendi, *Teori Dan Praktek Ilmu Komunikasi*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 1992), 32.

<sup>24</sup>Syarif Usman, *Strategi Pembangunan Indonesia Dan Pembangunan Dalam Islam*, (Jakarta: Firma Jakarta, 1998), 6.

<sup>25</sup>Din Syamsudin, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, (Jakarta:Lagos, 2000), 127.

<sup>26</sup>M.Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Pedomon Ilmu Jaya, 1997), 21.

Berdasarkan pengertian yang di kemukakan oleh para ahli diatas maka dapat memperlihatkan kesamaan antara kata kiat-kiat dan strategi yang menjadi judul peneliti dan bagaimana peran kiat-kiat yang di butuhkan oleh suatu organisasi dalam melaksanakan program-program kerja yang mereka miliki sehingga dapat di terima individu atau suatu kelompok masyarakat yang menjadi target(objek) yang menjadi fokus kiat-kiat pada program yang dilaksanakan suatu organisasi begitu pula pada Risma dalam pendekatan program kerjanya pada masyarakat maka dibutuhkanlah yang namanya untuk menerapkan program kerja yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Kemudian yang dapat mereka lakukan nantinya dapat memberikan pengaruh positif yang besar terhadap perilaku masyarakat dalam menjalankan kehidupannya di dunia demi mencapai apa yang menjadi tujuan diciptakannya manusia ke dunia ini yaitu menjadi insan yang bertakwa yang telah di jelaskan oleh Allah di dalam al-qur'an karena dengan menjadi orang-orang yang bertaqwa maka setiap orang dapat menjalankan syariat dalam hidupnya yang membuatnya bahagia di dunia dan akhirat namun dalam prosesnya dibutuhkanlah yang namanya usaha-usaha salah satunya ialah melalui program kerja suatu oraganisasi guna untuk dapat menghasilkan hasil yang terbaik dan maksimal dari program-program kerja yang telah dilaksanakan di butuhkanlah yang namanya keberanian dan kekompakan dari setiap anggota organisasi tersebut.

## 2. Pengertian Remaja Islam Masjid (RISMA)

Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah merupakan perkumpulan atau perhimpunan para Remaja Masjid disetiap Masjid atau Mushalla yang mempunyai

suatu aktifitas yang bertujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik dan menjadi sumber inspirasi bagi para pemuda dan pemudi. Dan juga sebagai wadah bagi setiap individu untuk mengembangkan ide-ide yang ada kedalam kegiatan-kegiatan positif di lingkungan masyarakat.<sup>27</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Remaja masjid adalah kumpulan para remaja dalam suatu organisasi yang diadakan di masjid dan mempunyai tujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik, budi pekerti luhur dan menjadi teladan bagi remaja lainnya maupun masyarakat sekitar agar menjadi masyarakat sukses dunia dan akhirat. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Risma ialah sebagai berikut:

- a. Memakmurkan Masjid dengan selalu hadir di masjid dalam rangka ibadah ataupun kegiatan-kegiatan lain yang bersifat positif.
- b. Pembinaan umat melalui kegiatan-kegiatan yang menambah ilmu pengetahuan masyarakat tentang Agama Islam seperti kajian-kajian keislaman, ceramah Agama dan lain-lain.
- c. Mendukung kegiatan-kegiatan ta'mir Masjid berupa pengelolaan sarana dan prasarana Masjid, menjaga kebersihan Masjid dan membantu menertibkan anak-anak yang akan sholat berjamaah di Masjid.
- d. Dakwah dan sosial melalui kiat-kiat yang dilaksanakan oleh Risma maka untuk berdakwah kepada masyarakat bisa dilaksanakan seperti dengan memprogramkan

---

<sup>27</sup> <http://aisyazuhdiana.blogspot.com/2016/09/makalah-manajemen-organisasi-remaja.html>  
(diakses pada tanggal 10 Juli 2019, Pkl 14:11 wita)

dalam satu minggu program silaturahmi kepada masyarakat maka dapat memberikan kesempatan kepada Risma untuk berdakwah sekaligus menjalin hubungan sosial yang baik kepada masyarakat

#### ***D. Bentuk-bentuk Kesadaran Beragama Masyarakat***

Kesadaran beragama menurut Zakiah Darajat ialah; aspek mental dari aktivitas agama. Aspek ini merupakan bagian atau segi agama yang hadir (terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi. Dengan adanya kesadaran agama dalam diri seseorang yang akan ditunjukkan melalui aktivitas keagamaan, maka munculah pengalaman beragama. Adapun yang dimaksud dengan pengalaman beragama ialah unsur perasaan dalam kesadaran agama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan dalam tindakan (amaliah) nyata.<sup>28</sup>

Secara fitriyah, manusia diciptakan untuk menjadi abdi Allah, yang mana dalam hal ini akan tercremin gambaran menyeluruh tentang hubungan timbal balik antara Pencipta, manusia dan lingkungan dalam konteks pembentukan ihsan kamil (yang berakhlak karimah) sebagai tujuan akhir pendidikan islam. Hubungan dan keterkaitan tersebut sekaligus mencerminkan pola tingkah laku yang sejalan dengan penciptaan manusia, yaitu menjadi pengabdi Allah yang setia.<sup>29</sup>

Dari beberapa pengertian di atas mengenai kesadaran maka bentuk dari kesadaran beragama yang terjadi pada diri setiap orang ialah menjalankan perintah

---

<sup>28</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 8.

<sup>29</sup> Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 9.

Allah dan menjauhi segala larangannya seperti menjalankan sholat 5 waktu, membaca Al-Qur'an dan berbagai macam ibadah lainnya. Dan juga dalam hubungan manusia dengan makhluk lainnya harus baik.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Jenis Penelitian*

Jika dilihat dari jenis yang akan diteliti, maka penelitian ini di kategorikan sebagai penelitian kualitatif, sehubungan dengan penelitian ini, dikemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat observasi lapangan, karena tentu setiap peneliti mengetahui terlebih dahulu keadaan atau situasi di tempat lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Sehingga langkah selanjutnya peneliti sudah mengetahui terlebih dahulu objek-objek yang terkait dengan pembahasan peneliti.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirt dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah:

Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya<sup>30</sup>.

Juga dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah meliputi data yang muncul berwujud kata-kata yang bukan rangkaian kata atau angka, data tersebut telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen,

---

<sup>30</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005) 4.

pita rekaman, dan biasanya diproses sebelum siap digunakan tetap analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata biasanya disusun dalam teks yang diperluas.<sup>31</sup>

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pendekatan kualitatif ini sebagai berikut:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antar peneliti dengan responden.
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Adapun gambaran umum tentang penelitian kualitatif ini, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Setting sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrument utamanya.
2. Penelitian lebih bersifat deskriptif.

Hal kemungkinan pada masalah yang dibawa oleh peneliti kepenelitian tersebut, yakni sebagai berikut:

- a. Masalah yang dibawa peneliti adalah masalah tetap, jadi judul dari penelitian *deskriptif kualitatif* mulai awal pengajuan proposal hingga akhir lapangan tetap sama.

---

<sup>31</sup> Matthew B. Milles. *Kualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohandi Roholoi. (Cet I, Jakarta: UI Press, 1992), 15-16.

- b. Masalah yang diajukan oleh peneliti menjadi perkembangan serta lebih mendalam sesudah peneliti melakukan penelitian tersebut dilapangan, jadi tidak terlalu banyak hal yang berubah, maka cukup disempurnakan saja.
- c. Masalah yang diajukan oleh peneliti sesudah melakukan penelitian tersebut di lapangan akan berubah total, jadi objek masalah pun wajib diganti secara menyeluruh.

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan yang berbeda-beda, termasuk penelitian *deskriptif kualitatif* ini. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah tidak semata-mata untuk menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati saja, namun juga ada tujuan lainnya. Tujuan dari penelitian *deskriptif kualitatif* akan menjadi pedoman ketika peneliti melakukan penelitian.

Tujuan penelitian *deskriptif kualitatif* searah dengan rumusan masalah serta pernyataan penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah serta pertanyaan penelitian masalah.<sup>32</sup>

Tujuan ini juga menentukan bagaimana peneliti mengolah hasil penelitian yaitu dengan membuat analisisnya memakai metode penelitian ini. Sekian informasi dari penulis tentang penelitian *deskriptif kualitatif* semoga berguna dan bermanfaat.

## **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Edisi II; cet, L,H; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.



Adapun lokasi penelitian dilakukan di Masjid Raudhatul Jannah Kelurahan Kabonena, Kota Palu. Penelitian dilaksanakan ditempat tersebut karena Masjid Raudhatul Jannah terdapat RISMA yang memiliki kiat-kiat dalam meningkatkan kesadaran baragama pada masyarakat setempat melalui program-program kerja yang dilaksanakan dengan baik dan ada beberapa yang tidak terdapat pada Masjid liannya di Kota Palu.

### ***C. Populasi dan Sampel***

#### Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Umumnya penelitian bertujuan untuk memperoleh kesimpulan umum. Sementara itu dalam melaksanakan penelitian ilmiah harus ada subjek yang diteliti, sedangkan subjek yang diteliti sering disebut populasi. Populasi adalah semua individu dalam wilayah penelitian yang akan dijadikan subjek penelitian, tanpa ada yang ketinggalan. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Masjid dan Anggota Risma Raudhatul Jannah Kelurahan Kabonena RW01/RT04.

##### 2. Sampel Penelitian

Untuk menentukan anggota sampel dalam penelitian ini digunakan metode Random Sampling Random sampling berarti pengambilan sampel secara acak.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono. *Statistika Penelitian*, Edisi I, ( Bandung, Alfabeta, 2007) 64

Dari definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Random Sampling berarti pengambilan sampel secara acak yang dilakukan oleh peneliti yang berdasarkan laporan dari wawancara pak RT mengatakan bahwa jumlah Masyarakat yang ada di wilayahnya berjumlah 62<sup>34</sup>. Dan yang menjadi sampel peneliti ialah sejumlah 15 orang secara acak dari Anggota Risma dan Kelurahan Kabonena RW01/RT04

#### ***D. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan dan berperan sebagai partisipan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.

#### ***E. Data dan Sumber Data***

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk

---

<sup>34</sup> Agus Wasito, Ketua RT 04/RW 01, wawancara. 24 Juli 2019

mendapatkan data primer yaitu: metode survey, metode observasi, dan metode wawancara.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat berupa data yang diperoleh melalui referensi buku, yang didapatkan dari perpustakaan atau laporan peneliti-peneliti terdahulu, fungsi dari data sekunder sendiri adalah untuk mendukung atau memperkuat serta sebagai bahan perbandingan data primer.

### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu menumpulkan data dilapangan dengan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan hal-hal penting bagi peneliti di lokasi penelitian.

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Sebagaimana dijelaskan oleh Cholid

Narbuko, alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>35</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan. Narasumber adalah orang yang memberikan jawaban atau pendapat atas pertanyaan pewawancara. Narasumber juga biasa disebut dengan informan. Orang yang bisa dijadikan sebagai narasumber adalah orang yang ahli dibidangnya yang berkaitan dengan informasi yang sedang dicari.

Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang penulis siapkan melalui pedoman wawancara.<sup>36</sup>

Adapun jenis-jenis wawancara diantaranya yaitu:

- a. Wawancara serta merta, wawancara serta merta adalah wawancara yang dilakukan dalam situasi yang alamiah. Prosesnya terjadi seperti obrolan biasa tanpa pertanyaan panduan.

---

<sup>35</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 70.

<sup>36</sup>Ibid, 135.

- b. Wawancara dengan petunjuk umum, wawancara dengan petunjuk umum adalah wawancara dengan berpedoman pada pokok-pokok atau kerangka permasalahan yang sudah dibuat terlebih dahulu.
- c. Wawancara berdasarkan pertanyaan yang sudah dibakukan. Dalam hal ini pewawancara mengajukan pertanyaan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan atau dibakukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menjadikan segala sesuatu yang mendukung kajian ini untuk menjadi penguat penelitian, seperti dokumen-dokumen. Dokumen itu ada relevannya dengan objek penelitian. Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan penelitian.

### ***G. Teknik Analisis Data***

Analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan dengan satu uraian dasar.<sup>37</sup> Analisis data diartikan sebagai upaya mengelolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

---

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), 4.

Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik).<sup>38</sup>Data yang akurat sehingga memperoleh pembuktian yang valid. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun dalam bentuk uraian konkret dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

3. Vertifikasi data

---

<sup>38</sup>Ibid,3.

Vertifikasi data adalah tata pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan. Teknik vertifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu satu cara yang ditempuh dalam menganalisa data dengan perangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian di generisasi menjadi yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu cara yang ditempuh dalam menganalisa data dengan perangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus, kemudian digeralisasi menjadi yang bersifat umum.
- c. Kompratif, yaitu membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan tentang persamaan dan perbedaannya.

#### ***H. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data diterapkan dipenelitian agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan metode trigulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Penggunaan metode trigulasi merupakan metode pengecekan data terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditemukan oleh penulis. Kesesuaian metode penelitian yang digunakan dan disesuaikan dengan teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Oleh sebab itu, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid. Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu melalui diskusi, wawancara dengan berbagai unsur yang terlibat dalam objek penelitian ini di masjid Raudhatul Jannah Kelurahan Kabonena kota Palu, agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, lalu kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### *A. Sejarah Singkat Risma Raudhatul Jannah*

1. Gambaran Umum Masjid Raudhatul Jannah Kelurahan Kabonena Kecamatan Ulujadi Kota Palu

Masjid Raudhatul Jannah merupakan masjid yang unik mempunyai arsitektur menarik yang berlokasi di jalan Lasoso lorong VII Kelurahan Kabonena Kecamatan Ulujadi serta terletak ditengah Kota Palu. Masjid ini mempunyai ukuran bangunan luas 12 x 12 meter persegi yang didasari dari lantai dan dinding serta tiang-tiang yang berasal dari kayu pohon kelapa serta didukung dinding samping depan masjid yang terbuka sehingga membuat suasananya tidak terasa panas ketika berada didalamnya. Masjid ini dibalut dengan warna coklat keemasan tidak jauh berbeda dengan warna asli dari kayu pohon kelapa. Dengan adanya sarana pendukung, masjid ini juga dilengkapi oleh fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh masjid pada umumnya “masjid ini mempunyai fasilitas umum misalnya kipas angin, genset, karpet, tempat permandian/wc, pembesar suara, alat-alat elektronik dan sarana pendukung lainnya”<sup>39</sup> dan khususnya masjid ini ditambah oleh taman bunga dan kolam ikan serta rumah ta’mir dan dua tempat wudhu yang terletak diatas kolam ikan sehingga sarana ini juga yang termasuk mendukung keunikannya dari masjid-masjid lain serta membuat jama’ah tertarik untuk datang ke masjid. Sejarah awal berdirinya masjid Raudhatul

---

<sup>39</sup>Zulkifli toonau. Ketua Risma Raudhatul Jannah. *Wawancara*. dimasjid. 23 april 2019.

Jannah bermula dari inisiatif seorang da'i kota palu yang bernama ustad H. Ujang Maman QNZ S.Pd.I.,M.Pd. salah satu alumni IAIN Palu yang mengajak masyarakat setempat untuk bersama-sama membeli tanah dengan ukuran 20 x 30 dari keluarga bapak Bustani Monci dengan harga senilai Rp.5000 permeternya, pernyataan ini disampaikan oleh bapak Mu'adin S.Pd selaku ketua pembangunan masjid“keluarga Bustani Monciberukuran 20 x 30 meter dengan harga Rp.5000 permeternya pada tahun 2001 kemudian dilelang bersama-sama hingga lunas pada tahun 2003”.<sup>40</sup> Awalnya masjid Raudhatul Jannah adalah mushollah yang dibangun sekitar tahun 2001 setelah pembelian tanah dengan keadaan lingkungan yang begitu masih sangat sunyi saat itu, pernyataan ini disampaikan oleh H. Ujang Maman QNZ S.Pd.I.,M.Pd. selaku orang yang pertama merintis dan berinisiatif untuk membangun masjid Raudhatul Jannah,

Penduduk disini kemarin masih sedikit belum banyak rumah seperti sekarang ini, semua dulu masih hutan pohon kelapa semua disini, cuma 3 saja rumah kalau tidak salah, makanya jama'ahnya dulu kalau sholat ya biasa kadang 1 2 orang sampai 15 orang saja itupun sudah masuk juga anak-anak, remaja sama orang tua<sup>41</sup>

Salah satu juga yang menjadi alasan mushallah ini dibangun karena keadaan jarak masjid saat itu masih sangat jauh dari pemukiman warga berbeda dengan kondisi sekarang masjid sudah saling berdekatan sehingga hal ini juga yang menjadi pertimbangan oleh ustad Ujang untuk masjid Raudhatul Jannah tidak digunakan

---

<sup>40</sup>Muaddin. Ketua Pembangunan Masjid Raudhatul Jannah. *Wawancara*.Di Masjid. 25 april 2019

<sup>41</sup>H. Ujang Maman QNZ. Perintis Awal Masjid Raudhatul Jannah. *Wawancara*.Di Sekolah SDI Raudhatul Jannah. 02 Mei 2019

untuk menunaikan sholat jum'at. Namun seiring perkembangan waktu, masyarakat sekitarnya kian meningkat jama'ahnya pun juga ikut bertambah proses pembangunannya kemudian, masyarakat gotong royong memesan batang pohon kelapa dari bapak pua siti dipasang kayu sebanyak 40 batang dengan harga 200 ribu perbatangnya pada tahun 2005. Awal mula biaya pembangunnya berdasarkan dari sukarela masyarakat kemudian oleh wali kota Palu bapak Suardin Suebo membantu sejumlah 30 juta. tetapi masjid ini tetap digolongkan sebagai pembangunan yang berasal dari swadaya masyarakat. Hingga pada tahun 2008 Mushallah ini akhirnya kemudian diresmikan menjadi masjid oleh wakil Wali kota Palu. Masjid ini dapat menampung sekitar 130 jamaah.

Sekilas itulah sejarah umum mengenai Masjid Raudhatul Jannah yang menjadi pusat pendidikan masyarakat yang menjadi tempat penelitian peneliti sekaligus tempat berkumpulnya remaja-remaja di sekitaran Masjid yang kemudian membuat suatu organisasi yang sering kita dengar dengan sebutan RISMA (Remaja Islam Masjid) yang saat ini dikenal dengan RISMA Raudhatul Jannah yang menjadi objek penelitian peneliti

Tabel I

## Sarana dan Prasarana Masjid Raudhatul Jannah

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Mimbar	1	
2	Sajadah	4	
3	Karpet	16	
4	Al qur'an	55	
5	Mukenah	4	
6	Sarung	4	
7	Lemari	2	
8	Kipas angin	8	
9	Towa	4	
10	Speaker	2	
11	Kamar ta'mir	3	
12	WC	4	
13	Area parker	2	
14	Tempat wudhu	3	
15	Kolam ikan	1	
16	Gelon air minum	7	
17	Taman	1	
18	Buku bacaan	12	
19	Sapu	5	
20	Mikrofon	2	
	Total	140	

Sumber data: Daftar Sarana dan Prasarana Masjid Raudhatul Jannah 20 Juni 2019

## 2. Sejarah Risma Raudhatul Jannah

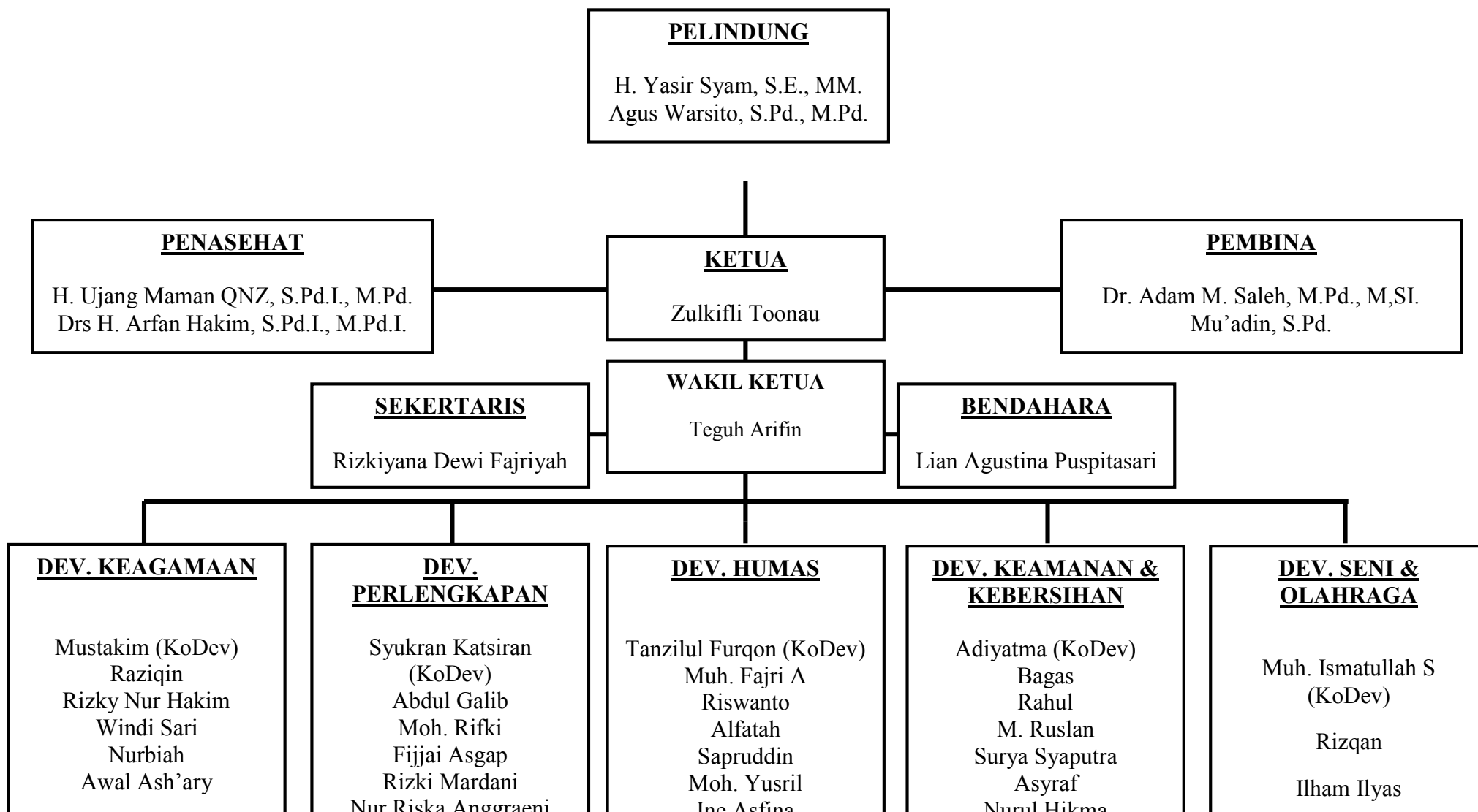
Dengan diresmikannya Musholah Raudhatul Jannah menjadi Masjid Raudhatul Jannah pada tahun 2008 oleh wakil Wali kota Palu maka orang tua dan remaja yang berada di sekitaran masjid tersebut berinisiatif untuk membentuk suatu organisasi atau lembaga untuk remaja yang ada di sekitar Masjid untuk dijadikan tempat pendidikan untuk remaja itu sendiri maupun masyarakat. Dalam pembentukannya telah berjalan selama beberapa tahun sejak di resmikannya musholah menjadi Masjid yaitu pada tahun 2008 yang pada saat itu diketuai oleh Muhammad akhyar, 2009 di ketuai oleh syukri, 2010 diketuai oleh akbar, 2011 diketuai oleh Restu hingga pada tahun 2017 sempat tidak aktif dan belum teroganisir secara baik dan efisien seperti apa yang di harapkannya adanya Risma tersebut namun pada tahun 2017 dengan kepengurusan yang baru yang mulai merintis kembali peran Risma seperti apa yang di harapkan oleh masyarakat maka pengurus pada saat itu yang di ketuai oleh saudara Mubin mulai sedikit demi sedikit melaksanakan program-program kerja yang telah diputuskan melalui musyawarah bersama anggota Risma dan masyarakat setempat yang mana melalaui program kerja tersebut dapat terlaksana secara maksimal dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Pada tahun berikutnya yakni 2018 dengan berakhirnya kepengurusan yang lalu maka di bentuklah kepengeurusan Risma yang baru dengan ketuanya yaitu saudara Zulkifli Toonau hingga saat ini. Yang diharapkan mereka dapat melanjutkan

program yang telah terlaksana dan memaksimalkan kinerja Risma yang baru maupun menambah program-program yang lama dengan yang baru.

## 3. Sturuktur organisasi Risma Raudhatul Jannah

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**RISMA (REMAJA ISLAM MASJID) RAUDHATUL JANNAH**  
**2019-2020**



4. Program-program kerja Risma Raudhatul Jannah



**YAYASAN**

**RAUDHATUL JANNAH KOTA PALU**

**Alamat: Jalan Lasoso Lorong VII, Kel. Kabonena, Kec.  
Ulujadi, Kota Palu-Sulteng.**

---

---

**PROGRAM KERJA RISMA (REMAJA ISLAM MASJID)  
RAUDHATUL JANNAH**

**VISI:**

**Menjadikan Generasi Muda Islam Millennial Yang Beriman  
Dan Bertakwa Serta Berakhlakul Karimah.**

**MISI:**

**Membentuk generasi yang taat beragama.**

- 1. Meningkatkan ukhuwah Islamiyah.**
- 2. Meningkatkan kesadaran dalam berakhlakul karimah.**
- 3. Membentuk dan mengembangkan potensi, minat dan bakat.**
- 4. Meningkatkan sikap sosial dalam kehidupan bermasyarakat.**

**MOTTO:**

**Istiqomah Dalam Mencapai Kemajuan.**



## **PROGRAM KERJA SETIAP DEVISI**

### **RISMA (REMAJA ISLAM MASJID) RAUDHATUL JANNAH**

- A. Program Kerja Devisi Keagamaan
  - 1. Melaksanakan Kegiatan PHBI.
  - 2. Kajian Ilmu Kemasyarakatan.
- B. Program Kerja Devisi Perlengkapan
  - 1. Pengadaan Almamater RISMA.
  - 2. Perawatan dan pengadaan Sarana & Pra-Sarana RISMA.
- C. Program Kerja Devisi Humas
  - 1. Pengadaan Media Sosial RISMA.
  - 2. Jalinan Silaturahmi Sesama di lingkungan masyarakat
- D. Program Kerja Devisi Keamanan & Kebersihan
  - 1. Bakti Sosial di lingkungan masyarakat
  - 2. Menjaga keamanan dan ketertiban sholat berjamaah
- E. Program Kerja Devisi Seni & Olahraga
  - 1. Latihan Minat & Bakat.
  - 2. Jalan Santai.
  - 3. Latihan Hadrah.dan marawis

### ***B. Pelaksanaan Kiat-Kiat Risma Dalam Meningkatkan Kualitas Kesadaran Masyarakat***

Dalam pelaksanaannya kiat-kiat risma ini mengacu pada program kerja yang dimiliki oleh setiap bidang divisi-divisi melalui musyawarah. Adapun program-program kerja tersebut akan peneliti jelaskan berdasarkan penelitian peneliti di lapangan sebagai berikut.

#### 1. Program kerja devisi keagamaan

Program kerja devisi keagamaan memiliki 2 program kerja umum yaitu:

##### a. Melaksanakan kegiatan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara peneliti kepada saudara mustakim yang mengemukakan sebagai berikut kurang lebih ialah dalam pelaksanaan program ini dilaksanakan mengikuti jadwal daripada kalender islam seperti peringatan maulid nabi yang pelaksanaan dari pada perayaan maulid nabi itu sendiri adalah anggota Risma keseluruhan kemudian di bentuklah panitia khusus guna menangani kegiatan tersebut agar berjalan secara maksimal sesuai harapan<sup>42</sup>.

Panitia pada perayaan-perayaan hari besar islam tidak berpatok pada pengurus inti Risma namun setiap anggota Risma memiliki hak untuk menjadi panitia bahkan menjadi ketua panitia. Setiap kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) selalu di bentuk panitia seperti perayaan maulid nabi baik itu perayaan datangnya bulan Ramadhan, Isra mi'raj tahun baru hijriah dan hari-hari besar islam lainnya namun dengan kegiatan kegiatan yang berbeda seperti pada perayaan menyambut buulan Ramadhan kegiatan yang dilaksanakan

---

<sup>42</sup> Mustakim, Koordinator Devisi Keagamaan Risma Raudhatul Jannah, *Wawancara*, dimasjid. 02 mei 2019

ialah melakukan konvoi sepanjang jalan daerah ulujadi yang dijadikan rute, kegiatan tersebut berbeda dengan perayaan Isra mi'raj yang kegiatannya berpusat di Masjid yaitu Risma Raudhatul Jannah ini melaksanakan yang namanya kajian dengan mengundang masyarakat sebagai peserta kegiatan dengan dihadirkan juga pemateri-pemateri atau seorang Ustad sebagai pengisi kajian yang biasa mereka laksanakan pada malam hari setelah sholat magrib di Masjid Raudhataul Jannah.

b. Kajian Ilmu Kemasyarakatan

Dalam kajian ilmu kemasyarakatan ini dilaksanakan untuk melatih, menambah ilmu pengetahuan dan motivasi masyarakat dalam kehidupan sehari hari baik itu dari kehidupan berkeluarga maupun bertetangga untuk dapat sadar bahasanya betapa pentingnya kehidupan dunia untuk mencari bekal di akhirat.<sup>43</sup>

Pelaksanaan kegiatan ilmu kemasyarakatan ini di lakukan berfariasi ada yang harian ada juga yang mingguan dan juga untuk kegiatan harian ini juga telah dilaksanakan semenjak Risma ini bentuk yaitu pada tahun 2008 hingga saat ini begitu juga dengan kajian mingguan.<sup>44</sup> Kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh Risma ini ialah diadakannya ta'lim pada sore hari ba'da sholat ashar dengan diisi oleh pembacaan hadist-hadist maupun ayat-ayat Al-qur'an tentang keuntungan-keuntungan beramal soleh seperti sholat, puasa, membaca Al-qur'an, bersedekah yang di bacakan oleh anggota Risma maupun

---

<sup>43</sup> Ibid

<sup>44</sup> Ibid

Masyarakat itu sendiri berdasarkan musyawarah bersama masyarakat setiap paginya ba'da subuh. Adapun selain ta'lim sore ada juga kajian harian yang diadakan oleh Risma dengan diadakannya kajian pada pagi hari sebelum musyawarah yaitu kajian kitab fiqih yang dibawa oleh Ustad Ujang Maman QNZ dan biasa juga diisi oleh Pembina maupun penasehat atau Pembina Risma lain dengan ceramah-ceramah Agama.

Berikutnya kajian islaman kemasyarakatan yang diadakan setiap minggu yaitu biasa berbentuk tahlilan, belajar membaca berzanji diskusi masalah fiqih dan lain sebagainya yang diikuti oleh Risma dan Masyarakat setiap minggunya dengan jumlah yang hadir sekitar 15 sampai 20 orang Kegiatan minggunan ini dilaksanakan setiap malam minggu mulai dari jam 20:00-22:00 wita.

## 2. Program kerja Devisi Perlengkapan

Pada devisi perlengkapan ini memiliki program kerja yang mengarah pada kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan yang di adakan oleh risma. Adapun program kerja yang dimiliki yaitu sebagai berikut.

### a. Pengadaan Almamater Risma

Setiap oraganisasi memiliki tanda identitas yang menandakan seorang anggota organisasi atau kelompok begitu pula dengan Risma Raudhatul

Jannah. Maka kami memiliki inisiatif untuk pengadaan jaket almamater bagi setiap anggota.<sup>45</sup>

Dengan adanya Almamater ini dapat memberikan identitas yang jelas kepada masyarakat tentang organisasi keislaman yang dapat memberikan sedikit peningkatan kesadaran kepada masyarakat bahwasanya dengan membentuk organisasi keagamaan seperti Risma dapat memberikan efek yang baik khususnya bagi remaja dalam mengekspresikan ide-ide positif.

b. Perawatan dan pengadaan sarana dan pra sarana Risma

Dalam menunjang keberhasilan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Risma maka di perlukanlah alat-alat guna memudahkan dan menajadikan kegiatan yang dilaksanakan menarik minat masyarakat sekitar untuk berpartisipasi di setiap kegiatan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh setiap organisasi hendaknya dilakukan perawatan agar ketika ingin digunakan kembali pada kegiatan yang lain dalam kondisi yang baik begitupula yang dilakukan oleh Risma Raudhatul Jannah kami melakukan perawatan pada setiap perlengkapan yang kami miliki baik itu perlengkapan untuk kegiatan divisi keagamaan maupun divisi yang lainnya. Adapun sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh Risma Raudhatul Jannah.

## TABLE II

---

<sup>45</sup> Syukran Katsiran, Koordinator Divisi Perlengkapan, *Wawancara*, diMasjid 02 mei 2019

### Sarana Dan Prasarana Risma Raudhatul Jannah

No	Nama Barang	Jumlah	keterangan
1	Alat hadrah	7	
2	Alat marawis	6	
3	Papan informasi	2	
4	Spanduk	1	
5	Printer	1 unit	
6	Laptop	1 unit	
	Total	18	

### 3. Program kerja devisi humas

Devisi humas ini memiliki tanggung jawab dalam penyebaran informasi kepada masyarakat tentang kegiatan-kegiatan Risma adapun program kerjanya yaitu sebagai berikut:

#### a. Pengadaan media sosial Risma

Media sosial saat ini sangatlah berpengaruh terhadap penyebaran informasi baik di kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa hamper semua orang dapat mengakses informasi melalui media sosial saat ini. Sehingga Risma berinisiatif menyebarkan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang di laksanakan melalui media sosial selain dari mulut ke mulut. Salah satunya ialah dengan membuat akun resmi Risma baik itu di facebook dan instagram yang bisa di akses di **Fb:Risma raudhatul Jannah**

**IG:Risma\_Raudhatul\_Jannah** yang mana setiap orang dapat mengakses akun tersebut untuk mendapatkan informasi kegiatan Risma.

b. Jalinan silaturahmi sesama di lingkungan masyarakat

Program jalinan silaturahmi sesama di lingkungan masyarakat bertujuan menjalin hubungan baik dengan masyarakat secara intensif sehingga pada saat menjalankan kegiatan-kegiatan Risma tidak lagi ada rasa canggung untuk berbaur maupun menyampaikan kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan seperti meluangkan waktu sekali dalam satu minggu berkunjung ke rumah-rumah warga<sup>46</sup>. Pada saat bersilaturahmi dengan masyarakat ini juga terkadang muncul ide-ide yang menarik dari masyarakat untuk risma. Dari ide ini Risma dapat membuat sesuatu baik itu untuk Risma itu sendiri, masjid dan juga masyarakat sekitar. berikut adalah beberapa ide dari masyarakat yang kemudian dilaksanakan oleh risma berkat adanya jalinan hubungan silaturahmi yang baik risma dan masyarakat.

1) Hiasan Taman Untuk Masjid

Hiasan taman untuk masjid ini dilaksanakan oleh risma bersama masyarakat yang suka rela membantu baik itu dari segi jasa maupun materi seperti menghidangkan makanan dan minuman untuk teman teman risma yang berkerja. Alhamdulillah dalam waktu kurang lebi satu minggu hiasan taman itu telah terbentuk dengan baik di sekitaran masjid Raudhtaul Jannah.

2) Lampu Hias untuk Taman Masjid

---

<sup>46</sup>Zulkifli Toonau, Ketua Risma Raudhatul Jannah, *Wawancara*, dimasjid 09 Juli 2019

Pengadaan lampu hias untuk taman masjid ini berasal dari ide ibu-ibu yang berada di sekitaran masjid dan Alhamdulillah telah dilaksanakan oleh risma dalam waktu 3 hari dengan pendanaan dari masyarakat sekitar yang suka rela menjadi donatur.

### 3) Batas Parkir Motor

Inisiatif untuk diadakannya batas parkir motor ini dari seorang warga masyarakat yang memberikan ide kepada risma untuk membuat papan batas parkir motor karena terkadang ada kendaraan yang parkir hingga di depan pintu masuk masjid yang membuat akses masuknya jemaah ke masjid terhalang dengan adanya kendaraan roda dua yang terparkir di depan pintu masuk masjid.

### 4) Papan Kawasan Wajib Sholat Berjamaah

Pada saat musyawarah pagi bersama orang-orang tua atau tokoh masyarakat di sekitaran Masjid maka ada usulan dari masyarakat untuk membuat papan kawasan sholat berjamaah. Dari usulan tersebutlah kemudian dalam pelaksanaannya di berikan kepada risma. Dari adanya papan kawasan ini lah di harapkan masyarakat semakin sadar betapa pentingnya akan kehidupan baragama dalam menjalankan kehidupan didunia.

Dengan adanya usulan-usulan dari masyarakat maka kami berharap dapat memberikan poin tambah untuk risma dalam pandangan masyarakat yang membuat hubungan sosial semakin baik.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Muh. Fajri A, Anggota Devisi Humas Risma Raudhatul Jannah, *Wawancara*, dimasjid, 09 Juli 2019



Itulah beberapa usulan dari masyarakat yang dilaksanakan oleh Risma untuk menambah kesadaran beragama.

#### 4. Program Kerja Devisi Keamanan dan Kebersihan

Dalam Organisasi Risma Raudhatul Jannah ini juga memiliki devisi keamanan dan kebersihan.

Pada devisi keamanan dan kebersihan ini pada dasarnya di bedakan namun di karenakan kondisi anggota Risma yang masih kurang maka di satukanlah. Adapun tugas daripada devisi keamanan dan kebersihan ini menganakan setiap kegiata-kegiatan yang diadakan oleh Risma dan juga mengamankan posisi sholat atau mengatur posisi saf daripada anak-anak yang ikut sholat berjamaah di Masjid<sup>48</sup>.

Kemudian, mereka juga melakukan Kontrol terhadap kebersihan masjid guna menjamin kenyamanan masyarakat yang akan melaksanakan ibadah dan juga kebersihan di setiap kegiatan Risma merekalah yang menjadi koordinator kebersihan tempat yang dijadikan pusat kegiatan baik itu di dalam Masjid ataupun diluar Masjid.

Dibawah ini akan peneliti paparkan beberapa program kerja devisi keamanan dan kebersihan dalam meningkatkan kualitas kesadaran beragama masyarakat.

##### a. Bakti Sosial di Lingkungan Masyarakat

Setiap anggota Risma melakukan pembersihan lingkungan setiap minggunya pada hari sabtu pagi tepatnya pada pukul 07:00 wita sampai

---

<sup>48</sup> Bagas Setiono, Anggota Devisi Keamanan dan Kebersihan Risma Raudhatul Janah, *Wawancara*, dimasjid, 10 Juli 2019

selesai. Pada saat kerja bakti inilah terkadang masyarakat sering juga berpartisipasi seperti mengadakan alat kebersihan dan juga berperan sebagai pengarah tempat-tempat yang menjadi objek kebersihan.

Masyarakat yang berada di sekitan Masjid juga sangat antusias dalam mengikutibakti sosial ini Karena mereka melihat kegiatan risma ini sangat bermanfaat itu juga yang menjadi poin tambah dalm setiap kegiatan risma yang mudah menarik perhatian masyarakat baik itu berbentuk kajian ataupun bakti sosial yang menambah kerukunan antara masyarakat dan risma atau antara sesama masyarakat begitupun sebaliknya.

Kegiatan ini di laksanakan seminggu sekali karena banyak anggota risma yang merupakan mahasiswa sehingga setiap kegiatan yang hendak dilaksanakan mengikuti waktu ketika anggota risma libur atau tidak masuk kampus agar supaya tidak menghalangi perkuliaan atau pendidikan yang sedang di jalani oleh anggota risma<sup>49</sup>.

#### b. Menjaga Keamanan dan Ketertiban Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah adalah suatu kewajiban yang hendaknya dilaksanakan oleh setiap orang islam guna untuk menyerahkan sepenuhnya diri dan jiwa untuk sang maha Esa.

Sholat juga merupakan bentuk daripada kehambaan seorang muslim dalam ketaatan kepada Allah yakni menjalankan salah satu perintah dari Allah. Begitu pentingnya sholat ini bagi setiap orang Islam maka dalam keadaan sholat ini hendaknya seorang muslim dapat menjalankannya dengan penuh kekhusyuan dan ketenangan dalam beribadah. Karena ketika seorang

---

<sup>49</sup> Ibid

muslim tenang dalam beribadah maka nikmatnya beribadah itu akan terasa oleh hamba tersebut berdasarkan keterangan anggota devisi keamanan dan kebersihan. Yaitu

Risma Raudhatul Jannah ini membuat suatu program yakni menjaga keamanan dan ketertiban ketika masyarakat sedang melaksanakan sholat di masjid karena dengan begitu masyarakat yang datang untuk melaksanakan sholat akan merasa nyaman dalam beribadah<sup>50</sup>.

Kemudian yang sering dilakukan risma ini dalam menertibkan sholat berjamaah ialah menagatur barisan dari anak-anak yang datang sholat berjamaah di masjid. Banyaknya anak-anak yang datang ini berasal dari SD yang ada di dekat Masjid maka setiap waktu sholat khususnya sholat dzuhur mereka hadir di masjid untuk melaksanakan sholat.

Selain menertibkan anak-anak Risma juga memeriksa kebersihan masjid sebelum di laksanakan sholat lima waktu dengan membersihkan karpet sajadah yang ada di masjid sehingga membuat masyarakat merasa nyaman ketika beribadah kenyamanan yang dirasakan masyarakat menimbulkan antusias masyarakat untuk menjalankan sholat lima waktu.

## 5. Program Kerja Devisi Seni dan Olahraga

Berorganisasi setiap anggota haruslah memiliki kesahatan yang baik ketika hendak melaksanakan program kerja yang telah di rencanakan agar

---

<sup>50</sup> Rahul, Anggota Devisi Keamanan dan Kebersihan Risma Raudhatul Jannah, *Wawancara*, dimasjid 10 Juli 2019

pelaksanaan kegiatan berlangsung secara maksimal maka pada organisasi Risma Raudhatul Jannah berinisiatif membentuk divisi seni dan olahraga selain menjaga kesehatan juga membantu mengembangkan bakat seni maupun olahraga yang dimiliki anggota risma sehingga dapat ditampilkan pada masyarakat dalam acara perayaan hari besar Islam ataupun undangan untuk berpartisipasi dalam ajang perlombaan dari kelurahan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada divisi seni dan olahraga bukan hanya untuk anggota risma saja namun terbuka untuk umum guna menyebarkan nilai-nilai Islam melalui seni dan olahraga di kalangan masyarakat<sup>51</sup>. Seperti jenis seni dan olahraga Islam yang telah dicontohkan oleh para alim ulama terdahulu contohnya ialah peragaan wayang kulit dengan kisah para nabi dalam menyebarkan agama Islam ke penjuru dunia sehingga masyarakat pada saat itu mudah menerima ajaran Islam dan mau memeluk Islam secara sukarela tanpa paksaan.

Berikut adalah program kerja yang dimiliki oleh divisi seni dan olahraga:

a. Latihan minat dan bakat

Pelatihan minat dan bakat ini ada bermacam-macam kegiatan yang diadakan oleh Risma Raudhatul Jannah seperti pelatihan memanah yang dilaksanakan setiap pekannya yang unik nya dalam menjunjung tinggi syariat dan sunnah maka pelatihan memanah ini dilaksanakan di dua tempat yang berbeda antara laki-laki dan perempuani pisahkan dan dalam latihan memanah ini risma masih menggunakan tempat pelatihan umum yang disediakan oleh organisasi

---

<sup>51</sup> Moh. Afandi, Anggota Divisi Seni dan Olahraga Risma Raudhatul Jannah, *Wawancara*, dimasjid, 10 Juli 2019

amaupun masyarakat umum untuk memperkenalkan olahraga sunnah ini. Namun dalam pelaksanaannya olahraga memanah ini belum dijalankan secara baik masih dalam tahap perencanaan oleh Risma dan baru sekali di adakan oleh anggota Risma yang laki-laki. Selain olahraga memanah ada juga olahraga seperti sepak takraw yang saat ini Risma masih mempersiapkan tempat untuk latihan dan Alhamdulillah Risma diberikan sebuah lahan oleh masyarakat untuk dijadikan tempat berolahraga sepak takraw tersebut. Sepaktakraw risma juga menajalankan olahraga tenis meja, futsal, voli dan olahraga lainnya yang sesuai dengan minat dan bakat yang di miliki setiap anggota Risma.

Pelaksanaan program kerja Risma di devisi minat dan bakat ini ad yang sudah terlaksana dan ada juga yang belum di karena masih dalam tahap penyesuaian jadwal dari anggota risma.

b. Jalan santai

Jalan santai dilaksanakan berdasarkan perhatian Risma kepada masyarakat dalam mempererat silaturahmi dalam bermasyarakat maka di usulkanlah program kerja jalan santai ini oleh devisi seni dan olahraga yang diadakan setiap pekannya. Dengan adanya jalan santai ini diharapkan masyarakat semua dapat berpartisipasi baik itudari kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa. Kegiatan ini juga dilaksanakan mulai dari jam 06:00 wita samapai selesai rute yang di sediakanoleh Risma adalah jalan raya sekitaran masjid. Mulai dari lasoso samapi di samudra kemudian kembali ke jalan lasoso lagi.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh devisi seni dan olahraga beserta devisi keamanan dan kebersihan karena setelah melakukan jalan santai masyarakat juga di ikut sertakan untuk memungut sampah yang ada di sekitaran masjid maupun rumah warga kemudian di buang di tempat sampah selama dalam jalan santai tersebut.

c. Latihan hadrah dan marawis

Salah satu yang menjadi cirri khas suatu oraganisasi Islam ialah hiburannya yang bernuansa islami baik itu dari segi alat musik atau lirik lagu yang di tampilkan maka begitu pula pada risma Raudhatul Jannah ini juga memiliki hiburan islami yang saat ini cukup populer dalam kalangan masyarakat ialah hadrah dan juga maarawis yang mana pemain dari kesenian ini yaitu remaja maupun orang dewasa di perbolehkan dan juga ada versi grub hadrah anak-anak.

Untuk menunjang kesadaran masyarakat bisa juga dilakukan lewat seni maka daripada itu salah satu program risma khususnya bidang seni dan olahraga ialah mengadakan pelatihan hadrah dan marawis yang terbuka untuk umum tidak hanya untuk anggota risma. Jadi dari sini risma dapat menarik perhatian masyarakat baik itu anak-anak, remaja maupun orang dewasa<sup>52</sup>.

Dalam penerapannya ini pelatihan hadarah dan marawis ini di bombing oleh salah satu anggota risma yang memiliki kemampuan di alat musik hadrah dan marawis yang sebelumnya telah melatih beberapa grub hadrah ataupun marawis di kota Palu. Grub yang telah dilatihnya pun telah mengikuti beberapa ajang yang di

---

<sup>52</sup> Rizkan, Anggota Devisi Seni dan Olahraga Risma Raudhatul jannah, *Wawancara*, dimasjid 11 Juli 2019

adakan oleh pemerintah di kota Palu. Dalam pelatihan ini telah terbentuk grub hadrah dan juga grub marawis.

Pada risma Raudataul jannah ini dalam pelatihannya tidak di prioritaskan untuk pria saja namun juga untuk wanita bahkan ibu-ibu juga ambil bagian. Kemudian pelatihan ini dilaksanakan dalam seminggu sekali baik itu grub pria ataupun grub wanita. Pelaksanaanya setiap seminggu sekali pada malam selasa terkadang juga menyesuaikan dengan situasi waktu yang dimiliki oleh anggota risma karena terkadang ada acara yang di laksanakan warga atau masyarakat pada malam selasa seperti akikah, tahlilan dan lain sebagainya sehingga membuat kegiatan pelatihan itu di tunda.

Grub hadrah dan marawis risma raudhtaul jannah ini juga pernah sering mendapat undangan untuk mengisi acar-acara seperti undangan pernikahan, undangan syukuran atau ulang tahun, perayaan isra mi'raj di kelurahan dan masih banyak lagi. Namun dengan berjalan nya waktu dari tahun ke tahun maka personil atau anggota juga berganti-ganti ada yang seorang mahasiswa ketika lulus dia diganti ada juga seorang pelajar SMA/MA ketika kuliah di luar daerah maka berganti lagi personilnya begitu terus menerus setiap beberapa tahun. Kemudian alat yang digunakan ini di pesan di luar daerah deng dana yang berasal dari masyarakt sekitar berdasarkan hasil musyawarah bersama masyarakat dengan alasan karena banyak manfaat yang dapat di ambil dari adanya pelatihan hadrah dan marawis ini selain untuk risma maupun untuk masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti mengelompokkan kiat-kiat Risma Raudhatul Jannah yang meningkatkan kesadaran beragama masyarakat dalam bentuk tabel sebagai berikut:



TABEL III

No	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Waktu Peleaksanaan	Keterangan	
				Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)	Keagamaan	Menyambut bulan Ramadhan, Peringatan Isra Mi'raj, Maulid Nabi, Tahun Baru Hijriah	√	-
2.	Kajian Ilmu Kemasyarakatan (Ta'lim Sore, Kajian Pagi, Kajian Ilmu Masyarakat)	Keagamaan	Sekali Sehari dan Seminggu Sekali	√	-
3.	Perawatan dan Pengadaan Sarana Pra Sarana Risma	Perlengkapan	Dua Hari Sekali	√	-
4.	Media sosial Risma, Silaturahmi di Lingkungan Masyarakat (Hiasan Taman Masjid, Papan Kawasan Sholat Berjamaah)	Hubungan Masyarakat	Seminggu Sekali	√	-
5.	Bakti Sosial, Penertiban Sholat Berjamaah	Keamanan dan Kebersihan	Seminggu Sekali, Setiap Waktu Sholat lima Waktu	√	-
6.	Pelatihan Minat dan Bakat, Jalan santai, Latihan Hadrah dan Marawis	Seni dan Olahraga	Seminggu sekali, Sebulan Sekali	√	-

### **C. Dampak kiat-kiat Risma Raudhatul Jannah terhadap kesadaran beragama masyarakat**

Penerapan kiat-kiat risma yang telah di programkan untuk dilaksanakan pada masyarakat sedikit atau banyak pasti memiliki pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat baik itu dalam bidang akidah, akhlak, maupun muasyarah dan ibadah setiap rogram yang dilaksanakan risma di harapkan memiliki pengaruh positif kepada masyarakat yang menjadi objek dari diadakannya program-program oleh risma yang bersifat keislaman.

Dampak yang dapat kita lihat di kehidupan sehari-hari dan pengakuan atau pendapat masyarakat itu sendiri dari beberapa aspek sebab adanya program risma akan peneliti jelaskan berdasarkan penelitian di lapangan berikut ini:

#### 1. Aspek sosial

Terlihat dari interaksi masyarakat yang ada di sekitaran masjid begitu ramah dan harmonis dalam hal sosial dalam permasalahan yang terjadi di masyarakat berdasarkan ungkapan masyarakat yang peneliti wawancara sebagai berikut:

Jadi masalah yang ada di masjid atau di sekitaran masjid itudi selesaikan secara baik melalui musyawarah yang di adakan setiap paginya dimasjid karena dapat mempermudah penyelesaian masalah tersebut sehingga hubungan masyarakat terjalin baik dalam pergaulan itu terlihat ketika di adakannya acara syukuran atau akikah sering dilaksanakan di masjid dengan bantuan adik-adik Risma<sup>53</sup>

Kemudian dengan adanya juga program yang diselenggarakan oleh risma yaitu silaturahmi dalam satu minggu sekali setiap malam kamis ba'da magrib yang diadakan oleh devisi kegamaan menunjang silaturahmi masyarakat yang dulunya jarang bertemu bisa bertemu walau hanya sesekali namun memberikan pengaruh yang baik dalam bersosial nya masyarakat yang saling memberikan bantuan ketika tetangga atau masyarakat yang lain tertimpa musibah.

Kemudian program risma yang berpengaruh terhadap sosial masyarakat juga ialah program devisi keamanan dan kebersihan yaitu menjalin silaturahmi

---

<sup>53</sup> Ali, Masyarakat Masjid Raudhatul Jannah, *wawancara*, dirumah 03 mei 2019

antar masyarakat dengan diadakannya program bersih lingkungan atau bakti sosial setiap minggunya dengan melibatkan masyarakat sekitar dan juga anggota risma yang lain sehingga masyarakat sekitar semakin memiliki hubungan yang baik dalam bertetangga. Dengan adanya program kebersihan ini juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat betapa pentingnya kebersihan dalam berkehidupan dan pentingnya saling menjaga silaturahmi antar tetangga dalam kehidupan bermasyarakat.

## 2. Aspek akidah

Pengaruh keyakinan yang ada dalam diri masyarakat tidak hanya ditunjang oleh faktor eksternal masyarakat melainkan juga ada dalam diri setiap anggota masyarakat untuk dapat meyakini apa yang menjadi keyakinan mereka sehingga dalam menjalankan kehidupan mereka memiliki pedoman hidup mereka yang mereka yakini baik itu yang dipengaruhi oleh dari luar diri seperti kegiatan-kegiatan islami yang dapat menambah ilmu pengetahuan setiap masyarakat untuk percaya dan yakin tentang keyakinan yang mereka anut yaitu agama Islam selain faktor dari luar masyarakat juga dipengaruhi dari dalam diri mereka untuk percaya apa yang mereka yakini dalam bermasyarakat atau menjalani hidup.

Maka dalam proses meyakini ajaran agama yang dianut oleh masyarakat khususnya masyarakat yang berada di sekitar masjid Raudhatul Jannah organisasi yang ada di masjid yaitu risma membuat berbagai macam kegiatan atau program guna membantu menjaga dan meningkatkan keyakinan atau keimanan yang dimiliki masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan oleh risma. Dengan adanya risma juga sedikit banyak memiliki pengaruh dalam

kehidupan masyarakat salah satunya juga dalam aspek akidah atau keyakinan masyarakat. Maka peneliti melakukan penelitian juga pada aspek ini melalui wawancara dan juga melihat langsung kegiatan dan pengaruh yang ditimbulkan pada masyarakat sekitar dalam akidah mereka yang terlihat pada ketika masyarakat sekitar mendapat sebuah persoalan maka mereka menyelesaikan mengikuti cara yang diajarkan oleh Rasulullah.

### 3. Aspek akhlak masyarakat

Pada kehidupan manusia memiliki cara hidup yang berbeda setiap zamannya dan setiap manusia mengikuti cara hidup orang yang mereka ikuti dan jadikan dan di setiap kehidupan yang di jalani manusia itu haruslah memiliki perilaku atau akhlak yang baik terhadap sesama manusia atau bahkan dengan makhluk lain maka dari pada haruslah ada ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat dalam menjalankan hidup ini atau aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan setiap manusia maka dari apada itu dalam pelaksanaan program-program atau usaha yang dilakukan oleh setiap organisasi yang ada di masyarakat haruslah memiliki dampak yang baik pada masyarakat yang ada di sekitar organisasi tersebut atau yang menjadi objek dari adanya organisasi tersebut. Jadi dalam pelaksanaan program kerja risma raudhatul jannah yang menjadi objek penelitian peneliti terdapat juga dampak terhadap akhlak masyarakat seperti pengakuan seorang masyarakat berikut ini:

Partisipasi masyarakat ketika organisasi risma ini melaksanakan kegiatan-kegiatan islami antusias masyarakat itu sangat bagus bahkan mendukung dan merespon dengan baik kegiatan tersebut contohnya itu kegiatan risma perayaan maulid nabi, isra mi'raj, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan risma yang mendapat respon yang baik dari masyarakat, responnya itu

seperti pada saat kegiatan kajian masyarakat menyediakan khidmat atau makanan untuk pemuda-pemuda atau orang tua yang hadir pada kajian tersebut.<sup>54</sup>

Jadi berdasarkan keterangan masyarakat di atas dan juga hasil pengamatan peneliti di lapangan maka pengaruh yang hadir pada diri masyarakat terlihat dari akhlaknya pada respon dan partisipasinya pada kegiatan-kegiatan risma yang bernuansa islami dan akhlak antar sesama masyarakat ketika bertemu saling mengucapkan dan membalas salam sebba dengan kegiatan kegiatan risma yng sering di adakan di sekitar masyarakat membuat suasana islami hadir pada diri masyarakat mengutip kata seorang warga yang mengatakan bahwa ”saat ini iman kita ini iman suasana saat ada suasana keagamaan itu semakin dekatlah kita pada Allah namun ketika kita pada suasana maksiat maka keinginan untuk bermaksiat itu juga ada, jadi kami bersyukur disisni rismanya sering membuat kegiatan-kegiatan keagamaan yang menjadikan masyarakat disekitar tersuasanai”.<sup>55</sup> Maka dari sinilah salah satu alasan mengapa hadirnya risma itu dapat memberikan dampak kepada masyarakat dalam menjalankan syariat agama islam yang mengajarkan tentang hidup rukun dengan akhlak yang baik dalam berkehidupan bermasyarakat berbangsa dan bertanah air. Agar tercipta masyarakat yang aman, damai dalam menjalankan hidup di dalam suatu kelompok masyarakat.

#### 4. Aspek ibadah

---

<sup>54</sup> Mahmud, masyarakat masjid raudhatul jannah, *wawancara*, 05 mei 2019

<sup>55</sup> Eko, Masyarakat masjid Raudhatul Jannah, *wawancara*, dirumah.05 mei 2019

Ibadah di dalam kehidupan sangatlah penting terkhususnya untuk masyarakat yang memiliki keyakinan atau agama yang mana setiap agama itu memiliki cara beribadahnya masing-masing yang membuat setiap penganutnya semakin dekat kepada Tuhan mereka baik itu di agama Islam, Kristen, Hindu ataupun budha. Maka dalam menjalankan ibadah itu di butuhkan suasana-suasana yang dapat membuat setiap orang semakin bersemangat untuk menjalankan ibadah mereka. Nah begitu pula di dalam agama Islam ibadah yang pada umumnya biasa dilaksanakan seperti shoalat, baca qur'an dzikir, puasa ramadhan dan masih banyak lagi ibadah-ibadah lainnya. Hari ini untuk melaksanakan ibadah-ibadah tersebut di butuhkanlah suasa-suasana yang mebuat setiap orang Islam itu tertarik dan melaksanakannya maka dari pda itu risma raudhatul jannah membuat Suasana untuk mudah beribadah yang ada dalam kegiatan-kegiatan yang di buat oleh risma kemudian sangat memberikan dampak positif kepada masyarakat baik itu dikalangan anak-anak, remaja ataupun orang tuayang mebuat setiap setiap ibadah yang dilaksanakan berdasarkan contoh Al-qur'an dan hadits.

Ibadah masyarakat yang ada di lingkungan masjid raudhatul jannah ini juga meningkat atas kegiatan kegiatan risma yang ada di masjid ataupun di luar masjid. Dampaknya itu berdasarkan pengakuan seorang masyarakat yang peneliti wawancarai yaitu sebagai berikut:

Dulu waktu saya tinggal pertama kali di sini (disekitaran masjid) saya jarang tuh sholat berjamaah di masjid bahkan kadang-kadang walau sudah masuk sholat saya santai-santai saja tidak ada gelisah atau keinginan untuk melaksanakan sholat padahal rumah saya dekat dengan masjid begitu pula dengan yang lain (tetangga masjid) sama seperti saya jarang juga ke masjid, tapi begitu ada risma dan juga orang-orang tua di masjid yang sering sholat membentuk organisasi risma dan juga membuat kegiatan

seperti kegiatan yang di buat setiap hari rabu malam kamis itu, setiap malam kamis ada saja orang yang datang silaturahmi dan juga ngajak ikut kajian tiap subuh lma-lama saya ikut juga dan akhirnya Alhamdulillah saya kalau sudah masuk waktu sholat terkadang mulai gelisah mau sholat dimana karena saat ini saya sedang berjualan sayur atau sedang keluar rumah maka daripada itu risma ini sangat memberikan dampak yang baik bagi saya dan masyarakat yang ada di sekitar.<sup>56</sup>

Dari keterangan masyarakat diatas tentang pengaruhnya setiap kegiatan risma ini baik dalam aspek ibadah masyarakat itu juga terlihat dari jumlah jemaah yang ikut shoalt berjamaah setiap harinya khususnya sholat lima waktu dan juga banyaknya masyarakat yang antusias dalam kegiatan pengajian atau kajian yang diselenggarakan setiap harinya membuat masyarakat semakin bersemangat untuk menjalankan ibadah khususnya umat islam yaitu sholat lima waktu.

Kegiatan- kegiatan risma Raudhatul Jannah yang begitu banyak dari setiap devisi untuk membuat masyarakat kembali sadar bagaimana pentingnya beragama dalam kehidupan sehari hari. Walau tidak semua kegiatan yang di rencanakan oleh risma dapat terealisasikan namun dampak positif yang di berikan kepada masyarakat melalui program yang telah terlaksana maka memiliki pengaruh yang cukup baik kepada kesadaran beragama masyarakat khususnya masyarakat masjid Raudhatul Jannah yang mana melalui pengamatan dan penagkuan dari beberapa masyarakat yang menjadi objek kegiatan risma.

---

<sup>56</sup> Ponio, masyarakat Masjid Raudhatul Jannah, *Wawancara*, dirumah 05 mei 2019

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian peneliti pada Risma Raudhatul Jannah mengenai kiat-kiat yang dilakukan guna meningkatkan kesadaran beragama masyarakat (Studi pada Risma Raudhatul Jannah kelurahan Kabonena Kota Palu) peneliti menyimpulkan bahwasanya kiat-kiat Risma Raudhatul Jannah itu ialah Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), Ta'lim sore, Kajian Pagi, Kajian Ilmu Kemasyarakatan, media sosial Risma Raudhatul Jannah, silaturahmi di lingkungan Masyarakat, Hiasan Taman Masjid, Papan Kawasan sholat Berjamaah, Bakti sosial, Penertiban Pelaksanaan Sholat Berjamaah, Pelatihan Minat dan Bakat dan juga Pelatihan Hadrah dan Marawis yang telah terlaksana.

Kemudian kiat-kiat yang telah di laksanakan oleh Risma Raudhatul Jannah memiliki banyak dampak positif terhadap kesadaran beragama masyarakat sekitar terlihat dari antusias masyarakat pada kegiatan keislaman Risma Raudhatul jannah dan juga jumlah jemaah yang melaksanakan sholat lima waktu secara berjamaah di masjid yang sebagian besar ialah masyarakat yang telah mengikuti kegiatan-kiatan yang dilaksanakan oleh Risma.



### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang menjadi saran penulis sebagai berikut:

1. Baik Pembina maupun penasehat dapat memberikan penguatan kepada anggota Risma Raudhatul Jannah dalam menjalankan setiap kegiatan yang dilaksanakan.
2. Setiap anggota Risma Raudhatul Jannah semakin baik lagi kedepannya dalam berorganisasi dan kompak dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

Terus tingkatkan program-program yang ada dan istiqamah dalam melaksanakan program kerja yang telah terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tuty, AS, *Strategi Dakwah Dikalangan Majelis Ta'lim*, Cet. I, Bandung : Mizan 1997.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Peneliti Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi II ;cet, L,H; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Bernadib, Sutari Imam, *pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: PT Andi Ofset, 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 3; Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Effendi, Onong Uchana, *Teori Dan Praktek Ilmu Komunikasi*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 1992.
- Fakhrudi , Arif dan Siti Irhamah, Departemen Agama RI *Al-Hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, Tangerang Selatan : Kalim.
- Ghazali, M.Bahri, *Dakwah Komunikatif: Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1997.
- Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cet. 3. 2002
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Milles, Mattew B, *Kualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjejep Rohandi Roholoi. Cet I, Jakarta: UI Press, 1992.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Pendididkan Islam Integratif: mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

- Moeliono, Anton M. dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Noor, M. Arifin, *Ilmu Sosial Dasar*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Nurhasanah, Fitriani, *Strategi Dakwah*, Manajemen Dakwah 2012.
- Nawawi, Hadari, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan* Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press, 2000.
- Narbuko , Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.
- Purdarminta, WIS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Rukmana, nana, *masjid dan dakwah* Jakarta: Al Mawardi Prima, 2002
- Sugiyono. *Statistika Penelitian*, Edisi I, ( Bandung, Alfabeta, 2007)
- Syamsudin, Din, *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*, Jakarta:Lagos, 2000.
- Usman, Syarif, *Strategi Pembangunan Indonesia Dan Pembangunan Dalam Islam*, Jakarta: Firma Jakarta,1998.
- Undang-undang No. 20.
- Widjaja, A.W. *Manusia Indonesia: Individu, Keluarga, dan Masyarakat*, Jakarta: Pressindo, 1986.
- Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, Palembang, Grafika Telindo Press, 2009.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Fijjai Asgap  
Tempat, Tanggal Lahir : R. Saluan, 09 September 1997  
Nim : 15.1.01.0015  
J. Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara  
Alamat : Jln. Lasoso  
E-mail : [fijaiclub@yahoo.co.id](mailto:fijaiclub@yahoo.co.id)

### B. Identitas Orang Tua

Ayah  
Nama : Asgap J. Latahan  
Tempat, Tanggal Lahir : Padongyo, 05 Juli 1967  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Saluan

Ibu  
Nama : Nisra H Kasiul  
Tempat, Tanggal Lahir : Saluan 05 Mei 1962  
Agama : Islam  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Saluan

### C. Jenjang Pendidikan

1. SD Inpres Kayuku Rahmat
2. MTs Al-khairaat Slametharjo
3. MAS Darul Ulum Toili

## Lampiran I. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan peneliti adalah mengamati situasi dan kondisi serta partisipasi serta dampak kepada masyarakat setelah pelaksanaan kiat-kiat Risma Raudhatul Jannah sebelum ataupun sesudah kegiatan meliputi:

## A. Tujuan :

Untuk memperoleh data baik mengenai fisik ataupun non fisik pelaksanaan kiat-kiat Risma Raudhatul Jannah dan dampak yang di timbulkannya.

## B. Aspek yang di amati :

1. Lokasi Masjid Raudhatul Jannah
2. Lingkungan sekitaran Masjid
3. Masyarakat sekitaran Masjid
4. Sarana dan prasarana
5. Kegiatan Ibadah masyarakat
6. Proses pelaksanaan kiat-kiat
7. Anggota Risma dalam pelaksanaan kiat-kiat

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah awalnya Masjid Raudhatul Jannah?
2. Kapan Masjid ini di resmikan?
3. Siapa yang berperan dalam pembangunan Masjid?
4. Bagaimana awal pertama kali di bentuknya Risma Raudhatul Jannah?
5. Apa saja yang menjadi kiat-kiat Risma?
6. Apa yang menjadi tujuan awal di bentuknya Risma?
7. Bagaimana kondisi ke Anggotaan Risma?
8. Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya Risma Raudhatul Jannah?
9. Bagaimana sarana dan prasarana Risma?
10. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kiat-kiat Risma?

## Lampiran II. Daftar Informan

**DAFTAR INFORMAN**

No	Narasumber	Jabatan	Tanda Tangan
1.	H. Ujang Maman QNZ, S.Pd.I., M.Pd	Penasehat Risma	
2.	Mu'adin, S.Pd	Pembina Risma/Ketua Pembangunan Masjid	
3.	Zulkifli Toonau	Ketua Risma	
4.	Moh. Afandi	Anggota Devisi Seni dan Olahraga Risma	
5.	Muh. Fajri A	Anggota Devisi Humas Risma	
6.	Syukran Katsiran	koordinator devisi perlengkapan Risma	
7.	Mustakim	Koordinator Devisi Keagamaan Risma	
8.	Rahul	Anggota Devisi Keamanan dan Kebersihan Risma	
9.	Rizkan	Anggota Devisi Seni dan Olahraga Risma	
10.	Bagas Setiono	Aggota Devisi Keamanan dan Kebersihan Risma	
11.	Daeng Ali	Masyarakat Masjid	
12.	Mas Eko	Masyarakat Masjid	
13.	Mahmud	Masyarakat Masjid	
14.	Ponio	Masyarakat Masjid	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 63 /In.13/F.I/PP.00.9/ /2019 Palu, 22 Januari 2019  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.  
 Ketua Masjid Raudatul Jannah  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fijjai Asgaf  
 NIM : 15.1.01.0015  
 Tempat Tanggal Lahir : Saman, 09 September 1997  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Jl. Lasoso Lrg. 7

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

“ KIAM-KIAM REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KESADARAN BERAGAMA MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA RISMA RAUDHATUL JANNAH KELURAHAN KABONENA KOTA PALU) ”

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di Masjid Raudatul Jannah Kota Palu.

Wassalam,



Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag/  
 NIP. 19720126 200003 1 001



## YAYASAN

### RAUDHATUL JANNAH KOTA PALU

Alamat: Jalan Lasoso Lorong VII, Kel. Kabonena, Kec.  
Ulujadi, Kota Palu-Sulteng.

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulkifli Toonau  
Nip : -  
Jabatan : Ketua Risma

Dengan ini menyatakan kepada :

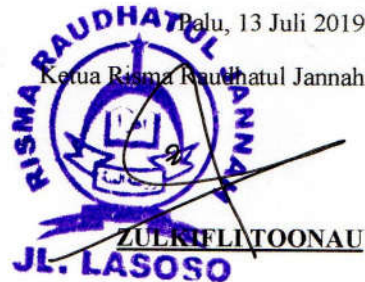
Nama : Fijjai Asgap  
Nim : 15.101.0015  
Pendidikan : IAIN Palu  
Judul : Kiat-Kiat Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat (Studi Pada Risma Raudhatul Jannah Kelurahan Kabonena Kota Palu)

Bahwa benar yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian pada Risma Raudhatul Jannah dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Palu, 13 Juli 2019

Ketua Risma Raudhatul Jannah

  
ZULKIFLI TOONAU  
JL. LASOSO



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
 email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: FIJJAI ASGAP	NIM	: 151010015
TTL	: R.SALUAN, 09-09-1997	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: 1 <sup>st</sup>
Alamat	: Jalan lasoso	HP	: 085696010513
Judul	:		

Judul I

Pengaruh penerapan kurikulum k13 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam(SDI) Raudatul Jannah kelurahan Kabonena Kota Palu


Judul II

Tinjauan Kurikulum K13 terhadap penilaian karakter peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam(SDI) Raudatul Jannah kelurahan Kabonena Kota Palu

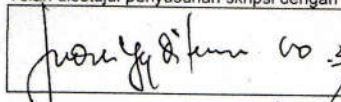
Judul III

Kiat-kiat Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam meningkatkan kualitas kesadaran beragama masyarakat (Studi kasus pada RISMA Raudatul Jannah kelurahan Kabonena Kota Palu)

Palu, 31 Juli 2018  
 Mahasiswa,

  
 FIJJAI ASGAP  
 NIM. 151010015

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan

 No. 3  
 Catatan: Ditentukan bahwa pada Oktober 2018 proposal Skripsi SDI di SD Raudatul Jannah Kota Palu. 31 Juli 2018

Pembimbing I: Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.

Pembimbing II: Khairuddin Yusuf, S.Pd., M.Phil

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Pengembangan Kelembagaan,

  
 Dr. HAMLAN, M.Ag.  
 NIP.196906061998031002



Ketua Jurusan,  
 SJAHRUBUD, S.Ag., M.Pd.  
 NIP.196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 234 TAHUN 2018

## TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

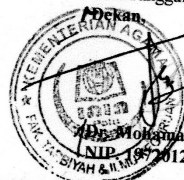
## DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
  2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Fijjai Asgap  
Nomor Induk : 15.1.01.0015  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.  
Judul Skripsi : "KIAT-KIAT REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KESADARAN BERAGAMA MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA RISMA RAUDATUL JANNAH KELURAHAN KABONENA KOTA PALU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 31 Juli 2018



Tembusan Yth:

**TATA TERTIB SEMINAR**

**IRAN**

maj satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen bimbing II dan 1 Ketua Jurusan)  
 nyapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out er Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar  
 ubuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman an sepengetahuan Ketua Jurusan.  
 h melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

**IAAN SEMINAR**

diri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang banding umum (mahasiswa)  
 tu seminar 1-2 Jam  
 nta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada n Pembimbing dan Ketua Jurusan

**KARTU SEMINAR**  
**PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

NAMA : *FISMA ASEAP*  
 T.I.L : *SALUHU 09 September 1992*  
 NIM. : *19.1.01.0015*  
 JURUSAN : *Pendidikan Agama Islam (PAI)*  
 ALAMAT : *Sin Lasse*



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 52/In.13/F.I/PP.00. 17 /20/2018 Palu, 20 Desember 2018  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. H.Ahmad Asse, M.Pd.I ( Pembimbing I )
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I.,M.Phil ( Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-  
Palu

*Asslamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nana : Fijjai Asgap.  
NIM : 15.1.01.0015  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
Judul Skripsi : KIAT-KIAT REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KESADARAN  
BERAGAMA Masyarakat (Studi Kasus Pada Risma  
Raudatul Jannah Kelurahan Kabonena Kota Palu)

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Desember 2018  
Waktu : 09.00 Wita - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

*Wassalam.*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### I. Wawancara Wawancara bersama Masyarakat







Wawancara Anggota Risma



## 2. Kegiatan Risma







